

**PENGARUH MODEL KERJA TERHADAP RENTABILITAS
EKONOMI PADA PT. SAMPOERNA AGRO, TBK**

SKRIPSI



NAMA : RUSMAN

NIM : 21 2012 038

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

2016

**PENGARUH MODEL KERJA TERHADAP RENTABILITAS
EKONOMI PADA PT. SAMPOERNA AGRO, TBK**

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi



NAMA : RUSMAN

NIM : 21 2012 038

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

2016

**Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang**

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : **Pengaruh Modal Kerja Terhadap Rentabilitas
Ekonomi Pada PT. Sampoerna Agro, Tbk**

Nama : **Rusman**

NIM : **21-2012-038**

Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis**

Program Studi : **Manajemen**

Mata Kuliah Pokok : **Manajemen Keuangan**

Diterima dan Disahkan

Pada Tanggal *04-04-2016*

Pembimbing



Drs. H. Aly Abdurrahman, S.E., M.Si

NIDN : 0019095001

Mengetahui,

Dekan

u.b. Ketua Program Studi Manajemen



Hj. Maftuhah Nurrahmi, S.E., M.Si

NIDN : 0216057001

PERYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rusman

Nim : 21.2012.038

Jurusan : Manajemen

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi dengan peraturan yang ada.

Palembang, 01 Maret 2016



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

"Tanah yang digadaikan bisa kembali dalam keadaan lebih berharga, namun jika kejujuran yang digadaikan tidak akan pernah bisa ditebus kembali"

Ku Persembahkan Skripsi ini Kepada :

- 1. Kedua orang tua tercinta Bapak Hidayat dan ibu. Rukaesih*
- 2. Adik-adik ku tercinta Ayu Lestari dan Amira Nur Saida*
- 3. Saudara-saudaraku yang sangat aku sayangi*
- 4. Bapak / Ibu Dosen, Guru serta Semua Orang yang Mendidik dan Menasehatiku.*
- 5. Teman-Temanku Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMP angkatan 2012*
- 6. Almamaterku Tercinta*

PRAKATA

Bismillahirrohmanirrohim

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang selalu melindungi, mencurahkan rahmat, dan hidayah-Nya sehingga penyusunan skripsi yang berjudul **PENGARUH MODAL KERJA TERHADAP RENTABILITAS EKONOMI PADA PT. SAMPOERNA AGRO, TBK** dapat terselesaikan. Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan umat Islam, Nabi besar Muhammad SAW, yang terang menerang yakni Addinul Islam.

Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada Kedua orang tua ku tercinta Bapak Hidayat dan Ibu Rukaesih, kupersembahkan karya kecil ini, untuk cahaya hidupku yang senantiasa ada saat suka maupun duka, selalu mendampingi, yang selalu memanjatkan doa untuk putramu tercinta dalam sujudnya, pendidikan dan motivasi baik dalam bentuk materil maupun moril yang telah diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Serta semua pihak yang telah memberikan bantuan sehingga penulis bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini. Oleh sebab itu dengan segala kerendahan hati dan rasa hormat, penulis menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada :

1. Bapak Dr. Abid Djazuli S.E.,M.M, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.

2. Bapak Fauzi Ridwan S.E.,M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Hj. Maftuhah Nurrahmi.SE.,M.Si selaku Ketua Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak Drs. H. Aly Abdurrahman.S.E.,M.Si selaku Dosen Pembimbing yang dengan kesabaran membimbing, mendidik dan memberi arahan serta masukan yang amat berguna sehingga skripsi ini dapat di selesaikan dengan baik.
5. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah mengajarkan ilmunya dan memberikan nasehat-nasehat kepada penulis selama belajar di universitas ini. Beserta seluruh staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah membantu kelancaran administrasi.
6. Terimakasih kepada adik-adikku tercinta (Ayu Lestari dan Amira Nur Saida) tiada yang mengharukan saat kumpul bersama kalian, walaupun sering bertengkar tapi hal itu selalu menjadi warna yang tak akan bisa terlupakan, hanya karya kecil ini yang dapat penulis persembahkan.
7. Teman-teman seperjuanganku “Java Community” (Lailatul Fitriyah, Sartini, Radila Kurniasari, Mulyadi Tello, Hairani, M. Mafrozi Maftuh, Nano Kx, Didik Purwanto, Suryadi, Adit) terimakasih canda tawanya selama ini, terimakasih juga telah memberikan warna warni selama di perantauan ini tanpa kalian hidup ini tak ada artinya. Terimakasih telah menjadi keluarga kedua bagi penulis. Kekeluargaan kita tak mungkin terlupakan.

8. Terimakasih teman-temanku di posko 105 (Yusuf, Amsyi Ramadhani, Kemas Fadhli, Anisa Suri, Andi Stella, Lita Purboningrum, Ayu Khairunnisa, Melda Afriyanti)
9. Rekan-rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang angkatan 2012 yang telah banyak membantu serta memberikan sumbangsih pemikiran dalam memperlancar penulisan skripsi ini.
10. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan. Mengingat keterbatasan kemampuan dan ilmu pengetahuan. Oleh sebab itu penulis mengharapkan saran dan kritikan dari pembaca dan berbagai pihak yang sifatnya konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini, atas perhatian dan masukan kami ucapkan terimakasih.

Palembang, 29 Februari 2016



Penulis

DAFTAR ISI

BAGIAN AWAL

SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO	v
HALAMAN PRAKATA	vi
HALAMAN DAFTAR ISI	x
HALAMAN DAFTAR TABEL	xii
ABSTRAK	xv
ABSTRAC	xvi

BAGIAN ISI

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7

BAB II. KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Sebelumnya	8
B. Landasan Teori	10
C. Hipotesis	36

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian	37
B. Lokasi Penelitian	38

C. Operasionalisasi Variabel.....	38
D. Data yang digunakan.....	40
E. Teknik Pengumpulan Data.....	40
F. Analisis Data dan Teknik Analisis.....	41
G. Uji Hipotesis.....	42
BAB IV. HASIL PENEILITIAN DAN PEMBAHASAN	
A Hasil Penelitian	46
B. Pembahasan Hasil Analisis	63
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	63
D. Perbedaan dan Persamaan Penelitian.....	64
BAB V. SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	66
B. Saran.....	67
BAGIAN AKHIR	
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Modal Kerja dan Rentabilitas Ekonomi.....	4
Tabel III.1	Operasional Variabel	32
Tabel IV.1	Neraca.....	52
Tabel IV.2	Laporan Laba/Rugi.....	56
Tabel IV.3	Earning Power.....	57
Tabel IV. 4	Current Ratio.....	58
Tabel IV.5	Working Capital toTotal Asset.....	59
Tabel IV.3	Hasil Uji Regrasi Linier Berganda.....	59
Tabel IV.4	Uji F.....	61
Tabel IV.5	Uji T.....	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Neraca	xiv
Lampiran 2	Laba/Rugi	xvii
Lampiran 3	Earning Power	xviii
Lampiran 4	Current Ratio	xviii
Lampiran 5	Working Capital to Total asset	xviii
Lampira 6	Uji F, dan Uji T.....	xix
Lampiran 7	Tabel f.....	xxi
Lampiran 8	tabel t	xxii

ABSTRAK

Rusman/212012038/2016/Pengaruh Modal Kerja Terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada PT. Sampoerna Agro, Tbk/Manajemen Keuangan

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah adakah pengaruh modal kerja terhadap rentabilitas ekonomi pada PT. Sampoerna Agro, Tbk. Tujuan dalam penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh modal kerja terhadap rentabilitas ekonomi. Objek dalam penelitian ini adalah PT. Sampoerna Agro, Tbk. Jenis penelitian adalah jenis penelitian asosiatif. Data yang digunakan adalah data sekunder. Metode pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini diperoleh hasil bahwa $F_{hitung} 5,352 < F_{tabel} 19,00$ atau signifikan $F 0,002 < \alpha 0,05$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara *current ratio* dan *working capital to total asset* secara simultan terhadap *earning power*. Sedangkan uji t, signifikan *current ratio* $0,000 < \text{signifikan } \alpha 0,05$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima hal ini menunjukkan bahwa da pengaruh positif yang signifikan *current ratio* terhadap *earning power*, signifikan *working capital to total asset* $0,003 < \text{signifikan } \alpha 0,05$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh positif yang signifikan *working capital to total asset* terhadap *earning power*.

Kata kunci : Modal Kerja dan Rentabilitas Ekonomi.

ABSTRACT

Rusman/212012038/2016/The Influence of Working Capital on Economic Rentability at PT. Sampoerna Agro/Financial Management.

Formulation of the problem in this study was whether working capital influenced on economic rentability at PT. Sampoerna Agro. The purpose of the study was finding out the influence of working capital on economic rentability. Object of the study was PT. Sampoerna Agro. This study was associative. The data was secondary data. The data collection method was documentation. The data analysis technique was multiple linear regression.

The result of the study showed that $F_{obtained}$ was $5,352 < F_{table}$ was $19,00$ or F_{sig} was $0,002 < \alpha 0,05$, it meant that H_0 was rejected and H_a was accepted, it concluded that there were simultaneously current ratio and working capital to total asset on earning power. T_{test} significant value of current ratio was $0,000 < \alpha 0,05$, it meant that H_0 was rejected and H_a was accepted, it showed that there was significant influence of current ratio on earning power, significant value of working capital to total asset was $0,003 < \alpha$ was $0,05$, it meant that H_0 was rejected and H_a was accepted, it showed that there was significant influence of working capital to total asset on earning power.

Keywords : Working Capital and Economic Rentability.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perekonomian Indonesia pada saat ini sedang menuju pada era globalisasi yang memberikan peluang bagi perusahaan-perusahaan untuk mengembangkan usahanya. Di lain pihak dengan adanya perdagangan bebas pada era globalisasi ini menimbulkan persaingan yang ketat, dan perusahaan harus mampu mengantisipasi dan menghadapi segala situasi dan kondisi agar mampu bertahan dan dapat terus maju dalam rangka memenangkan persaingan usaha. Dalam mencapai tujuan perusahaan yaitu memaksimalkan nilai perusahaan untuk kemakmuran para pemegang saham dan para karyawannya, para manajer perusahaan harus mampu mengantisipasi segala perubahan situasi dan kondisi baik yang ada didalam perusahaan maupun di luar perusahaan yang dapat mempengaruhi jalannya perusahaan.

Manajer perusahaan tidak akan terlepas dari masalah permodalan perusahaan yaitu pemenuhan modal kerja maupun investasi. Bahkan apabila perusahaan telah mencapai posisi tertentu yang cukup baik sesuai dengan tujuan, maka perusahaan tersebut dapat melakukan ekspansi atau perluasan usaha. Dalam melakukan ekspansi, suatu perusahaan tidak akan terlepas dari kebutuhan akan modal. Pemenuhan kebutuhan modal tersebut dapat

dilakukan dengan berbagai cara, antara lain dengan modal sendiri yang terdiri dari saldo laba, modal dari pemegang saham dan dari sumber lainnya yaitu modal pinjaman atau dapat pula diperoleh dengan mengkombinasikan keduanya.

Modal kerja merupakan unsur paling penting bagi perusahaan dalam menjalankan kegiatan bisnisnya guna menunjang kelangsungan usahanya. Modal kerja yang dimiliki perusahaan haruslah cukup jumlahnya. Jika perusahaan tidak memiliki modal kerja yang cukup maka akan kesulitan menjalankan kegiatan bisnisnya bahkan akan terancam macet. Selain itu perusahaan tidak akan mampu memperluas kegiatan bisnis dan akan kehilangan kesempatan untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas produk yang dihasilkan. Sebaliknya, jika modal kerja perusahaan melebihi yang dibutuhkan, maka akan mengakibatkan kerugian bagi perusahaan yaitu adanya pemborosan dalam pemakaian dan operasionalnya terutama modal kerja yang berasal dari pinjaman pihak lain.

Modal kerja mempunyai bagian besar dalam aset yang dimiliki perusahaan, sehingga masalah modal kerja merupakan suatu hal yang sangat penting untuk dikelola secara baik, guna mencapai efisiensi operasi perusahaan. Modal kerja menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mencapai salah satu tujuan, yaitu memperoleh laba melalui perputaran yang dihasilkan dari kegiatan operasionalnya. Kemampuan menghasilkan laba akan dapat ditingkatkan apabila perusahaan mampu mengelola modal

kerja dengan tepat.

Modal kerja pada umumnya berhubungan dengan aktiva lancar dan hutang lancar. Modal kerja merupakan dana yang disediakan oleh perusahaan untuk melakukan aktivitas operasionalnya, terutama membiayai pengeluaran-pengeluaran operasional rutin seperti pembayaran upah dan gaji pegawai, dan pembelian bahan baku. Selain ditunjang oleh pemenuhan modal kerja yang tepat, agar perusahaan dapat berkembang dengan baik, pengelolaan yang efektif dan efisien serta produktif pun akan sangat berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, apalagi disertai dengan adanya tindakan pengendalian yang efektif untuk mencegah timbulnya penyimpangan yang terjadi. Dengan adanya pengelolaan yang efisien dalam melakukan kegiatan operasional perusahaan akan berpengaruh terhadap keberhasilan perusahaan, yang ditandai dengan adanya laju pertumbuhan penjualan yang meningkat. Peningkatan laju pertumbuhan penjualan membutuhkan adanya penambahan pembiayaan, baik pembiayaan dalam aktiva lancar maupun aktiva tetap. Pembiayaan dalam aktiva lancar memiliki sifat mudah diuangkan dan merupakan jumlah yang besar dalam perusahaan sehingga memerlukan perhatian yang lebih dari manajer keuangan.

Menilai perusahaan hanya dengan melihat tingkat dana yang besar belum merupakan ukuran bahwa perusahaan tersebut telah bekerja secara efisien untuk menghasilkan laba atau dengan kata lain mengukur efisiensi itu harus dengan menghitung rentabilitasnya. Dimana diharapkan setiap

perusahaan mencapai tingkat rentabilitas yang maksimal. Rentabilitas suatu perusahaan menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba. Dengan kata lain rentabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Rentabilitas sering pula dimaksudkan sebagai kemampuan suatu perusahaan dengan seluruh modal yang bekerja didalamnya untuk menghasilkan laba.

Rentabilitas ekonomi sering dipergunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan modal didalam suatu perusahaan, dimana pengertian rentabilitas ekonomi adalah perbandingan antara laba usaha dengan modal sendiri dan modal asing yang dipergunakan untuk menghasilkan laba tersebut dan sering dinyatakan dalam persentase. Rentabilitas ekonomi sering pula dimaksudkan sebagai kemampuan suatu perusahaan dengan seluruh modal yang bekerja didalamnya untuk menghasilkan laba.

Rentabilitas yang dikaitkan dengan modal kerja dapat diartikan dengan penjualan dikurangi beban atau disebut laba operasi. Sumber-sumber modal kerja dapat menggunakan modal sendiri dan pinjaman dari pihak lain. Untuk pembiayaan yang digunakan dari modal sendiri memiliki keterbatasan pada jumlahnya, sedangkan kebutuhan yang sangat besar untuk pembiayaan modal kerja umumnya ditambah dari pinjaman, namun walaupun besarnya kebutuhan dapat dipenuhi, timbul beban dalam penggunaannya, yaitu berupa bunga pinjaman. Kebutuhan yang besar akan mengakibatkan penggunaan dana pinjaman yang besar sehingga akan menyebabkan tingginya beban, yang pada akhirnya akan mempengaruhi tingkat rentabilitas perusahaan.

PT. Sampoerna Agro, Tbk didirikan 07 juni 1993 dengan nama PT Selapan Jaya dan mulai beroperasi secara komersial pada bulan November 1998. Kantor pusat berlokasi di Jalan Basuki Rahmat No 788, Palembang, Sumatera Selatan. Berdasarkan anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan PT. Sampoerna Agro, Tbk adalah bergerak di bidang usaha perkebunan kelapa sawit dan karet, pabrik minyak kelapa sawit, pabrik minyak inti sawit, produksi benih kelapa sawit, pemanfaatan hasil hutan bukan kayu (sagu dan memproduksi tepung sagu dengan merek prima starch) dan lainnya, yang berlokasi di Sumatra Selatan, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah dan Riau. Disamping mengelola perkebuannya sendiri PT. Sampoerna Agro, Tbk. Dan anak usaha tertentu juga mengembangkan perkebunan plasma dan membina kerjasama dengan petani plasma.

Berdasarkan laporan laba rugi dan laporan neraca PT. Sampoerna Agro, Tbk selama tahun 2010-2014, mengalami peningkatan dan penurunan modal kerja disertai dengan peningkatan dan penurunan rentabilitas ekonomi.

Tabel I.1
PT. Sampoerna Agro, Tbk
Modal Kerja dan Rentabilitas Ekonomi
Pada Tahun 2010-2014

No.	Tahun	Modal kerja		Earning power
		Current ratio	Working capital to total asset ratio	
1	2010	189,20%	14,23%	21,92%
2	2011	182,27%	10,35%	21,76%
3	2012	110,85%	1,93%	11,05%
4	2013	105,06%	0,77%	3,85%
5	2014	80,15%	-3,55%	9,33%

Sumber : Laporan keuangan www.idx.co.id yang telah diolah

Tabel I.1 menjelaskan tentang kriteria penilaian yang menjadi bahan pengukuran pengaruh modal kerja terhadap rentabilitas ekonomi pada PT. Sampoerna Agro, Tbk. Pada tahun 2010-2014 modal kerja yang diperoleh PT. Sampoerna Agro, Tbk yang di hitung baik menggunakan *current ratio* ataupun *working capital to total asset* mengalami penurunan, hal ini dikarenakan perusahaan menambah atau membeli aktiva tetap sehingga mengakibatkan berkurangnya aktiva lancar. Selain itu perusahaan juga membayar hutang jangka panjang, dengan adanya penurunan hutang jangka panjang maka mengakibatkan berkurangnya aktiva lancar.

Rentabilitas ekonomi pada tahun 2010-2013 yang terdapat pada PT. Sampoerna Agro, Tbk mengalami penurunan, hal ini dikarenakan penjualan menurun, dengan adanya penurunan penjualan, maka akan menurunkan volume pendapatan perusahaan, pada tahun 2014 rentabilitas ekonomi mengalami peningkatan dikarenakan adanya penambahan volume penjualan.

Tabel I.1 tentang perkembangan modal kerja dan rentabilitas ekonomi PT. Sampoerna Agro, Tbk tahun 2010 sampai 2014 terlihat penurunan modal kerja yang diikuti dengan penurunan rentabilitas ekonomi. Untuk mengetahui hal ini lebih lanjut lagi maka penulis tertarik untuk meneliti dengan mengambil judul penelitian **“Pengaruh Modal Kerja Terhadap Rentabilitas Ekonomi pada PT. Sampoerna Agro, Tbk”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka masalah yang diambil dalam penelitian adalah adakah pengaruh modal kerja terhadap rentabilitas ekonomi pada PT. Sampoerna Agro, Tbk ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh modal kerja terhadap rentabilitas ekonomi pada PT. Sampoerna Agro, Tbk.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam mengaplikasikan ilmu yang didapat dengan kenyataan yang ada di lapangan.

2. Bagi Tempat penelitian

Hasil penelitian ini dapat sebagai tambahan informasi pada perusahaan dalam mengambil keputusan untuk menentukan kebijakan di masa yang akan datang.

3. Bagi Almater

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi peneliti yang akan mengadakan penelitian lanjutan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Sebelumnya

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Toni Gunawan (2012) dengan judul Pengaruh Modal Kerja Terhadap Rentabilitas Ekonomi pada PT. Akasha Wira Internasional, Tbk. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana pengaruh modal kerja terhadap rentabilitas ekonomi pada PT. Akasha Wira Internasional, Tbk. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh modal kerja terhadap rentabilitas ekonomi pada PT. Akasha Wira Internasional, Tbk. Data penelitian tersebut adalah data tentang laporan neraca dan laporan laba rugi periode 2007-2011. Jenis penelitian ini termasuk jenis penelitian asosiatif. Unit penelitian dilakukan di pojok BEIFakultas Ekonomi UMP. Data yang digunakan adalah data sekunder dengan teknik pengumpulan data dengan cara dokumentasi. Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis kuantitatif.

Hasil analisis menunjukkan bahwa Pengaruh Modal Kerja (X) Terhadap Rentabilitas Ekonomi (Y) dilakukan dengan analisis regresi sederhana didapat persamaan regresi antara modal kerja (X) terhadap rentabilitas ekonomi (Y) adalah persamaan $Y = 9,156 - 0,061X$. Kemudian dengan pengujian uji t untuk membuktikan antara modal kerja terhadap rentabilitas ekonomi pada PT. Akasha Wira Internasional, Tbk dimana nilai $t_{hitung} = -2,10$ sedangkan t_{tabel} diperoleh sebesar 2,353 artinya $t_{hitung} < t_{tabel}$ jadi

berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara modal kerja terhadap rentabilitas ekonomi pada PT. Akasha Wira Internasional, Tbk. Sehingga hipotesis yang dilakukan tidak terbukti.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Teddy Setiawan (2007) yang berjudul pengaruh perputaran modal kerja terhadap Rentabilitas Ekonomi pada PT. Zula Unggul Palembang yang bergerak di bidang penjualan minuman. Data penelitian tersebut adalah data laporan keuangan periode 2002-2006. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh perputaran modal kerja terhadap rentabilitas ekonomi pada PT. Zula Unggul Palembang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi sederhana dan uji t. Hasil analisis menunjukkan bahwa pengaruh perputaran modal kerja (X) terhadap Rentabilitas (Y) yaitu $Y = 0,089 - 0,44 X$. Nilai konstanta 8% dan nilai koefisien regresi sebesar 40%, artinya jika perputaran modal kerja naik sebesar 1% maka rentabilitas akan meningkat sebesar 40%. Jika modal kerja sama dengan nol maka rentabilitas ekonomi akan tetap sebesar 40%, kemudian hasil pengujian hipotesis bahwa $t_{hitung} 3,504 > t_{tabel} 2,06$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima maka keputusannya adalah antara modal kerja terhadap rentabilitas ekonomi terdapat pengaruh yang signifikan sehingga hipotesis yang dilakukan terbukti.

B. Landasan Teori

1. Rentabilitas

Menurut Sutrisno (2009:16) Salah satu ukuran utama keberhasilan manajemen dalam mengelola perusahaan adalah rentabilitas. Rentabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan semua modal yang bekerja didalamnya. Semua modal yang bekerja didalam perusahaan adalah modal sendiri dan modal asing, oleh karena itu untuk mengukur besarnya rentabilitas adalah :

$$\text{Rentabilitas} = \frac{\text{Laba}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

Rentabilitas terbagi dalam dua macam yaitu :

a. Rentabilitas Ekonomi

Menurut Bambang Riyanto (2011:36) rentabilitas ekonomi ialah perbandingan antara laba usaha dengan modal sendiri dan modal asing yang dipergunakan untuk menghasilkan laba tersebut dan dinyatakan dalam persentase. Oleh karena itu pengertian rentabilitas sering dipergunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan modal di dalam suatu perusahaan, maka rentabilitas ekonomi sering pula dimaksudkan sebagai kemampuan suatu perusahaan dengan seluruh modal yang bekerja didalamnya untuk menghasilkan laba.

Menurut Bambang Riyanto (2011) Faktor-faktor yang menentukan tinggi rendahnya rentabilitas ekonomi (*earning power*) ada 2 faktor yaitu :

1) *Profit Margin*

Profit margin yaitu perbandingan antara *net operating income* dengan *net sales*, perbandingan dimana dinyatakan dalam persentase.

$$\text{Profit Margin} = \frac{\text{Net Operating Income}}{\text{Net Sales}} \times 100\%$$

2) *Turnover of operating assets*

Turnover of operating assets (tingkat perputaran aktiva usaha), yaitu kecepatan perputarannya *operating assets* dalam suatu periode tertentu

$$\text{Turnover of operating assets} = \frac{\text{Net Sales}}{\text{Operating Assets}} \times 100\%$$

Dengan demikian dapatlah dikatakan bahwa *profit margin* dimaksudkan untuk mengetahui efisiensi perusahaan dengan melihat kepada besar kecilnya laba usaha dalam hubungannya dengan *sales*, sedangkan *oprating assets turnover* dimaksudkan untuk mengetahui efisiensi perusahaan dengan melihat kepada kecepatan perputaran *operating assets* dalam suatu periode tertentu. Alat ukur yang digunakan adalah *earning power*.

$$\text{Earning power} = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

b. Rentabilitas Modal Sendiri

Rentabilitas modal sendiri atau juga biasa di namakan rentabilitas usaha adalah perbandingan antara jumlah laba yang tersedia bagi pihak pemilik modal sendiri disatu pihak dengan jumlah laba yang tersedia bagi pihak pemilik modal sendiri yang menghasilkan laba tersebut dilain pihak (Bambang Riyanto :2011:44), atau dengan kata lain dapatlah dikatakan bahwa rentabilitas modal sendiri adalah kemampuan suatu perusahaan dengan modal kerja yang bekerja didalamnya untuk menghasilkan keuntungan.

Laba yang diperhitungkan untuk menghitung rentabilitas modal sendiri adalah setelah dikurangi dengan bunga modal asing dan pajak perseroan (*income tax*). Sedangkan modal yang diperhitungkan adalah modal sendiri yang bekerja didalam perusahaan. Alat ukur yang bekerja di dalam perusahaan adalah :

$$\text{Rentabilitas modal sendiri} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

2. Modal Kerja

a. Pengertian Modal Kerja

Menurut Sutrisno (2007:36) modal kerja adalah dana yang diperlukan oleh perusahaan untuk memenuhi kebutuhan operasional sehari-hari, seperti pembelian bahan baku, pembayaran upah buruh, membayar hutang dan pembayaran lainnya.

Pengertian modal kerja menurut Bambang Riyanto (2011:57) ada tiga konsep definisi modal kerja yang umumnya digunakan, yaitu :

1) Konsep Kuantitatif

Konsep ini mendasarkan pada kuantitas dari dana yang tertanam dalam unsur-unsur aktiva lancar dimana aktiva ini merupakan aktiva yang sekali berputar kembali dalam bentuk semula atau aktiva di mana dana yang tertanam di dalamnya akan dapat bebas lagi dalam waktu yang pendek. Dengan demikian modal kerja menurut konsep ini adalah keseluruhan dari jumlah aktiva lancar. Modal kerja dalam penelitian ini sering disebut modal kerja bruto (*gross working capital*).

2) Konsep Kualitatif

Modal kerja dalam konsep ini adalah sebagian dari aktiva lancar yang benar-benar dapat digunakan untuk membiayai operasinya perusahaan tanpa mengganggu likuiditasnya, yaitu yang merupakan kelebihan aktiva lancar di atas utang lancarnya. Modal kerja dalam pengertian ini sering disebut modal kerja netto (*net working capital*).

3) Konsep Fungsional

Konsep ini mendasarkan pada fungsi dari dana dalam menghasilkan pendapatan (*income*). Setiap dana yang dikerjakan atau digunakan dalam perusahaan adalah dimaksudkan untuk

menghasilkan pendapatan. Ada sebagian dana yang digunakan dalam suatu periode (*accounting*) tertentu yang seluruhnya langsung menghasilkan pendapatan bagi periode tersebut (*current income*). Dan ada sebagian dana lain yang juga digunakan selama periode tersebut tetapi tidak seluruhnya digunakan untuk menghasilkan (*current income*).

b. Jenis-jenis Modal Kerja

Menurut Kasmir (2012:251) Dalam praktiknya secara umum, modal kerja perusahaan dibagi ke dalam dua jenis, yaitu :

1) Modal kerja kotor (*gross working capital*)

Modal kerja kotor adalah semua komponen yang ada di aktiva lancar secara keseluruhan dan sering disebut modal kerja. Artinya mulai dari kas, bank, surat-surat berharga, piutang, sediaan, dan aktiva lancar lainnya. Nilai total komponen aktiva lancar tersebut menjadi jumlah modal kerja yang dimiliki perusahaan.

2) Modal kerja bersih (*net working capital*)

Modal kerja bersih adalah merupakan seluruh komponen aktiva lancar dikurangi dengan seluruh data kewajiban lancar (utang jangka pendek). Utang lancar meliputi utang dagang, utang wesel, utang bank jangka pendek (satu tahun), utang gaji, utang pajak, dan utang lancar lainnya. Pengertian ini sejalan dengan

konsep modal kerja yang sering digunakan.

Menurut Bambang Riyanto (2011:61) Modal Kerja digolongkan dalam beberapa jenis yaitu:

a) Modal Kerja Permanen (*Permanent Working Capital*)

Modal kerja permanen yaitu modal kerja yang ada pada perusahaan agar dapat menjalankan fungsinya.

Modal Kerja ini terdiri dari:

(1) Modal Kerja Primer (*Primer Working Capital*)

Modal kerja primer yaitu jumlah modal kerja minimum yang harus ada pada perusahaan untuk penjaga kontinuitas usaha.

(2) Modal Kerja Normal (*Normal Working Capital*)

Modal kerja normal yaitu modal kerja yang dibutuhkan untuk menyelenggarakan proses produksi yang normal.

b) Modal Kerja Variabel (*variable Working Capital*)

Modal kerja variabel yaitu modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah sesuai dengan perubahan keadaan.

Modal kerja ini terdiri dari :

(1) Modal Kerja Musiman (*Seasonal Working Capital*)

Modal kerja musimanyaitu modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah disebabkan oleh fluktuasi musim.

(2) Modal Kerja Siklis (*Cylical Working Capital*)

Yaitu modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah disebabkan oleh perubahan siklus atau konjungtor.

(3) Modal Kerja Darurat (*Emergency Working Capital*)

Modal kerja darurat yaitu modal kerja yang jumlahnya berubah ubah karena keadaan darurat yang tidak diketahui sebelumnya.

c. Fungsi Modal Kerja

Menurut Sutrisno (2007:26) modal kerja mempunyai dua fungsi yaitu :

- 1) Menopang kegiatan produksi dan penjualan atau sebagai jembatan saat pengeluaran pembelian persediaan dengan penjualan dan penerimaan kembali hasil pembayaran.
- 2) Menutup dana atau pengeluaran tetap dan dana yang tidak berhubungan secara langsung dengan produksi dan penjualan.

d. Pentingnya Modal Kerja

Menurut S. Munawir (2014:116) tersedianya modal kerja yang segera dapat dipergunakan dalam operasi tergantung pada tipe atau sifat dari aktiva lancar yang dimiliki seperti : kas, efek, piutang dan persediaan. Tetapi modal kerja harus cukup jumlahnya dalam arti harus mampu membiayai pengeluaran-pengeluaran atau operasi perusahaan sehari-hari, karena dengan modal kerja yang cukup akan menguntungkan bagi perusahaan untuk beroperasi secara ekonomis atau efisien dan perusahaan tidak mengalami kesulitan keuangan,

juga akan memberikan beberapa keuntungan lain, antara lain :

- 1) Melindungi perusahaan terhadap krisis modal kerja karena turunnya nilai dari aktiva lancar.
- 2) Memungkinkan untuk dapat membayar semua kewajiban-kewajiban tepat pada waktunya.
- 3) Menjamin dimilikinya kredit standing perusahaan semakin besar dan memungkinkan bagi perusahaan untuk dapat menghadapi bahaya-bahaya atau kesulitan keuangan yang mungkin terjadi.
- 4) Memungkinkan untuk memiliki persediaan dalam jumlah yang cukup untuk melayani para konsumennya.
- 5) Memungkinkan bagi perusahaan untuk memberikan syarat kredit yang lebih menguntungkan kepada para langganannya.
- 6) Memungkinkan bagi perusahaan untuk dapat beroperasi dengan lebih efisien karena tidak ada kesulitan untuk memperoleh barang ataupun jasa yang dibutuhkan.

e. Faktor yang Mempengaruhi Modal Kerja

Modal kerja yang cukup memang sangat penting bagi sebuah perusahaan. Untuk menentukan jumlah modal kerja yang dianggap cukup bagi sebuah perusahaan tergantung atau dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut S. Munawir (20014: 117) faktor-faktornya sebagai berikut:

1) Sifat atau Tipe dari Perusahaan

Modal kerja dari perusahaan jasa lebih rendah dari pada kebutuhan Modal kerja perusahaan industri. Karena untuk perusahaan jasa misalnya perusahaan listrik, perusahaan air minum, perusahaan bioskop dan perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam bidang perhubungan, baik darat, laut maupun udara tidak membutuhkan investasi yang besar dalam kas, piutang maupun persediaan. Kebutuhan uang tunai untuk membayar pegawainya maupun untuk membiayai operasinya dapat dipenuhi dengan penghasilan atau penerimaan-penerimaan saat itu juga, sedang piutang dapat ditagih dalam waktu yang relatif pendek. Apabila dibandingkan dengan perusahaan industri, keadaannya sangatlah ekstrem karena perusahaan industri harus mengadakan investasi yang cukup besar dalam aktiva lancar agar perusahaannya tidak mengalami kesulitan dalam menjalankan operasinya sehari-hari. Oleh karena itu jika dibandingkan dengan perusahaan jasa, perusahaan industri membutuhkan modal yang lebih besar.

2) Waktu yang di butuhkan untuk memproduksi atau memperoleh barang yang akan dijual serta harga persatuan dari barang tersebut.

Kebutuhan modal kerja perusahaan berhubungan langsung dengan waktu yang dibutuhkan untuk memperoleh barang yang

akan dijual maupun bahan dasar yang untuk diproduksi sampai barang tersebut dijual. Makin panjang waktu yang dibutuhkan untuk memproduksi atau untuk memperoleh barang tersebut makin besar pula modal yang dibutuhkan disamping itu harga pokok per satuan barang juga akan mempengaruhi besar kecilnya modal kerja yang dibutuhkan, semakin besar harga pokok persatuan barang yang akan dijual maka akan besar pula kebutuhan akan modal kerja.

3) Syarat Pembelian Bahan atau Barang Dagangan

Syarat pembelian barang dagangan atau bahan dasar yang akan digunakan untuk memproduksi barang sangat mempengaruhi jumlah modal kerja yang dibutuhkan oleh perusahaan bersangkutan. Jika syarat kredit yang diterima pada waktu pembelian menguntungkan, makin sedikit uang kas yang harus diinvestasikan dalam persediaan bahan ataupun barang dagangan, sebaliknya bila pembayaran atas bahan atau barang yang dibeli tersebut harus dilakukan dalam jangka waktu yang pendek maka uang kas yang diperlukan untuk membiayai persediaan semakin besar pula.

4) Syarat Penjualan

Semakin lunak kredit yang diberikan oleh perusahaan kepada para pembeli akan mengakibatkan semakin besarnya jumlah modal kerja yang harus diinvestasikan dalam piutang.

Untuk memperendah dan memperkecil modal kerja yang harus diinvestasikan dalam piutang dan untuk memperkecil resiko adanya piutang yang tak dapat ditagih, sebaiknya perusahaan memberikan potongan tunai kepada para pembeli, karena dengan demikian maka para pembeli akan tertarik untuk segera membayar hutangnya dalam periode diskonto tersebut.

5) Tingkat Perputaran Persediaan.

Tingkat perputaran persediaan, menunjukkan berapa kali persediaan tersebut diganti dalam arti dibeli dan dijual kembali. Semakin tinggi tingkat perputaran persediaan maka jumlah modal kerja yang dibutuhkan semakin rendah. Untuk dapat mencapai tingkat perputaran persediaan yang tinggi, maka harus diadakan perencanaan secara teratur dan baik. Semakin cepat atau semakin tinggi tingkat perputaran persediaan akan memperkecil resiko terhadap kerugian yang disebabkan karena penurunan harga atau perubahan selera konsumen. Disamping itu akan menghemat ongkos penyimpanan dan pemeliharaan terhadap persediaan.

f. Sumber Modal Kerja

Menurut S Munawir (2014:120) sumber modal kerja dapat berasal dari :

- 1) Hasil Operasi Perusahaan

Adalah jumlah (*net income*) yang nampak dalam laporan perhitungan laba rugi. Jumlah ini menunjukkan jumlah modal kerja yang berasal dari hasil operasi perusahaan, jadi jumlah modal kerja yang berasal dari hasil operasi perusahaan dapat dihitung dengan menganalisa laporan perhitungan laba-rugi perusahaan tersebut. Dengan adanya keuntungan atau laba dari usaha perusahaan, dan apabila laba tersebut tidak diambil oleh pemilik perusahaan maka laba tersebut akan menambah modal perusahaan yang bersangkutan.

2) Keuntungan dari Penjualan Surat-surat Berharga

Surat-surat berharga yang dimiliki perusahaan dalam jangka pendek adalah salah satu elemen aktiva lancar yang dapat dijual dan akan menimbulkan keuntungan bagi perusahaan. Dengan adanya penjualan surat berharga ini menyebabkan terjadinya perubahan dalam unsur modal kerja yaitu dari bentuk surat berharga menjadi uang kas. Keuntungan yang diperoleh dari penjualan surat berharga ini menjadi sumber untuk bertambahnya modal kerja, sebaliknya apabila dalam penjualan surat berharga tersebut mengalami kerugian maka akan menyebabkan berkurangnya modal kerja. Apabila surat berharga tersebut dijual dengan harga jual yang sama dengan harga perolehannya, maka penjualan tersebut tidak mempengaruhi besarnya modal kerja. Di dalam menganalisa sumber-sumber

modal kerja maka sumber-sumber yang berasal dari keuntungan penjualan surat-surat berharga harus dipisahkan dengan modal kerja yang berasal dari hasil usaha pokok perusahaan.

3) Penjualan dari aktiva tidak lancar

Sumber lain yang dapat menambah modal kerja adalah hasil penjualan aktiva tetap, investasi jangka panjang dan aktiva tidak lancar lainnya yang diperlukan lagi oleh perusahaan. Perubahan dari aktiva ini menjadi kas atau piutang akan menyebabkan bertambahnya modal kerja sebesar hasil penjualan tersebut. Apabila dari hasil penjualan aktiva tetap atau aktiva tidak lancar lainnya ini tidak segera digunakan untuk mengganti aktiva yang bersangkutan akan menyebabkan keadaan aktiva lancar sedemikian besarnya sehingga melebihi jumlah modal kerja yang dibutuhkan.

4) Penjualan saham atau obligasi

Untuk menambah dana atau modal kerja yang dibutuhkan perusahaan dapat pula mengadakan emisi saham baru atau meminta kepada pemilik perusahaan untuk menambah modalnya, disamping itu perusahaan dapat juga mengeluarkan obligasi atau bentuk hutang jangka panjang lainnya guna memenuhi kebutuhan modal kerjanya. Penjualan obligasi ini mempunyai konsekuensi bahwa perusahaan harus membayar bunga tetap, oleh karena itu dalam mengeluarkan hutang dalam

bentuk obligasi ini harus disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan. Penjualan obligasi yang tidak sesuai dengan kebutuhan atau terlalu besar disamping menimbulkan beban bunga yang besar, juga akan mengakibatkan keadaan aktiva lancar yang besar sehingga melebihi modal kerja yang dibutuhkan.

g. Tujuan Manajemen Modal Kerja

Menurut Kasmir (2012:253) tujuan manajemen modal kerja bagi perusahaan adalah :

- 1) Guna memenuhi kebutuhan likuiditas perusahaan.
- 2) Dengan modal kerja yang cukup perusahaan memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajiban pada waktunya.
- 3) Memungkinkan perusahaan untuk memiliki sediaan yang cukup dalam rangka memenuhi kebutuhan pelanggannya.
- 4) Memungkinkan perusahaan untuk memperoleh tambahan dana dari para kreditor, apabila resiko keuangannya memenuhi syarat.
- 5) Memungkinkan perusahaan memberikan syarat kredit yang menarik minat pelanggan, dengan kemampuan yang dimilikinya.
- 6) Guna memaksimalkan penggunaan aktiva lancar guna meningkatkan penjualan dan laba.
- 7) Melindungi diri apabila terjadi krisis modal kerja akibat

turunnya nilai aktiva lancar.

h. Penggunaan Modal Kerja

Menurut kasmir (2012:258) penggunaan dana untuk modal kerja dapat diperoleh dari kenaikan aktiva dan menurunnya passiva. Secara umum dikatakan bahwa penggunaan modal kerja biasa dilakukan perusahaan untuk :

1. Pengeluaran untuk gaji, upah, dan biaya operasi perusahaan lainnya.
2. Pengeluaran untuk membeli bahan baku atau barang dagangan.
3. Menutupi kerugian akibat penjualan surat berharga.
4. Pembentukan dan.
5. Pembelian aktiva tetap (tanah, bangunan, kendaraan, mesin dan lain-lain).
6. Pembayaran utang jangka panjang (obligasi, hipotek, utang bank jangka panjang).
7. Pembelian atau penarikan kembali saham yang beredar.
8. Pemambilan uang atau barang untuk kepentingan pribadi.
9. Penggunaan lainnya.

Arti pengeluaran untuk gaji, upah dan biaya operasi perusahaan lainnya, perusahaan mengeluarkan sejumlah uang untuk membayar gaji, upah dan biaya operasi lainnya yang digunakan untuk menunjang penjualan. Maksud penegeluaran

Maksud pengambilan uang atau barang untuk kepentingan pribadi adalah pemilik perusahaan mengambil barang atau uang yang digunakan untuk kepentingan pribadi, termasuk dalam hal ini adanya pengambilan keuntungan atau pembayaran deviden oleh perusahaan.

Penggunaan modal kerja di atas jelas akan mengakibatkan perubahan modal kerja, namun perubahan modal kerja tergantung dari penggunaan modal kerja itu sendiri. Dalam praktiknya modal kerja suatu perusahaan tidak akan berubah apabila terjadi.

1. Pembelian barang dagangan dan bahan lainnya secara tunai.
2. Pembelian surat-surat berharga secara tunai.
3. Perubahan bentuk piutang misalnya dari piutang dagang ke piutang wesel.

Dikatakan modal kerja tidak mengalami perubahan disebabkan pembelian barang secara tunai, posisinya tetap berada diaktiva lancar, hanya berubah komponennya saja. Demikian pula dengan pembelian surat-surat berharga secara tunai tetap tidak mengubah aktiva lancar. Sementara itu, perubahan bentuk piutang misalnya dari piutang dagang ke piutang wesel juga tidak mengubah posisi utang lancar.

i. Laporan Sumber dan Penggunaan Modal Kerja

Menurut kasmir (2012:261) perolehan modal kerja dari sumber yang telah dipilih dan penggunaan modal kerja yang telah dilakukan selama operasi perusahaan perlu dibuat laporan sebagai bentuk pertanggungjawaban manajer keuangan. Laporan sumber dan penggunaan modal kerja menggambarkan bagaimanaperputaran modak kerja selama periode tertentu. Laporan ini juga menunjukkan kinerja manajemen dalam mengelola modal kerjanya. Dalam laporan penggunaan dan sumber modal kerja akan terlihat perubahan modal kerja yang dimiliki perusahaan. Laporan perubahan modal kerja disebut juga dengan *statement of fund* atau *statement of fiancial changes*.

Seperti yang dijelaskan sebelumnya, perubahan modal kerja disebabkan oleh berbagai faktor. Perubahan yang terjadi pada modal kerja harus dibuatkan laporannya yang kita sebut dengan nama laporan perubahan modal kerja. Dan praktiknya laporan perubahan modal kerja menggambarkan :

1. Posisi modal kerja per periode.
2. Perubahan modal kerja.
3. Komposisi modal kerja.
4. Jumlah modal kerja yang berasal dari penjualan saham.
5. Jumlah modal kerja yang berasal dari utang jangka panjang.
6. Jumlah modal kerja yang digunakan untuk aktiva tetap.

7. Jumlah aktiva tetap yang telah dijual.

8. Lainnya.

j. Kebijakan Modal Kerja

Menurut Surisno (2009:42) kebijakan modal kerja merupakan strategi yang diterapkan oleh perusahaan dalam rangka memenuhi kebutuhan modal kerja dengan berbagai alternatif sumber dana seperti diketahui bahwa sumber dana untuk memenuhi modal kerja bisa dipilih dari sumber dana berjangka panjang atau sumber dana berjangka pendek. Masing-masing alternatif mempunyai konsekuensi dan keuntungan. Modal kerja pada dasarnya adalah dana yang masa perpurannya berjangka pendek, tapi karena ada dana (modal kerja) yang selalu harus ada dalam perusahaan (modal kerja permanen) artinya dana tersebut harus ada dalam jangka panjang, maka perlu kebijakan untuk mencari sumber pembelanjaan sehingga diperoleh biaya dana yang paling murah.

Kebijakan modal kerja apa yang harus diambil oleh perusahaan ini tergantung dari seberapa besar manajer berani mengambil risiko. Kebijakan modal kerja yang diambil oleh perusahaan adalah :

1. Kebijakan konservatif

Rencana pemenuhan dana konservatif merupakan rencana pemenuhan dana modal kerja yang lebih banyak menggunakan

sumber dana jangka panjang dibandingkan sumber dana jangka pendek. Dalam kebijakan ini modal kerja permanen dan sebagian modal kerja variabel dipenuhi oleh sumber dana jangka panjang, sedangkan sebagian modal kerja variabel lainnya dipenuhi dengan sumber dana jangka pendek,. Kebijakan ini disebut konservatif (hati-hati), karena sumber dana jangka panjang mempunyai jatuh tempo yang lama, sehingga perusahaan memiliki keleluasaan dalam pelunasan kembali artinya perusahaan mempunyai tingkat keamanan atau *margin of safety* yang benar.

2. Kebijakan moderat

Pada kebijakan atau strategi pendanaan ini perusahaan membiayai setiap aktiva dengan dana yang jangka waktunya kurang lebih sama dengan jangka waktu perputaran aktiva tersebut. Artinya aktiva yang bersifat permanen yakni aktiva tetap dan modal kerja permanen akan didanai dengan sumber dana jangka panjang. Dan aktiva yang bersifat variabel atau modal kerja variabel akan didanai dengan sumber dana jangka pendek. Kebijakan ini didasarkan atas prinsip *matching principle* yang menyatakan bahwa jangka waktu sumber dana sebaiknya disesuaikan dengan lamanya dana tersebut diperlukan. Bila dana yang diperlukan hanya untuk jangka pendek maka sebaiknya didanai dengan sumber dana jangka pendek, demikian pula kalau

dana tersebut diperlukan untuk jangka panjang maka sebaiknya didanai dengan sumber dana jangka panjang.

Dengan demikian risiko yang dihadapi hanya berupa terjadinya penyimpangan aliran kas yang diharapkan. Oleh karena itu kesulitan yang dihadapi adalah memperhatikan jangka waktu skedul arus kas bersih dan pembayaran hutang, yang selalu terdapat unsur ketidakpastian. Dan pada kebijakan ini akan muncul *trade-off* antara profitabilitas dan risiko. Semakin besar *margin of safety* yang ditentukan untuk menutup penyimpangan arus kas bersih semakin aman bagi perusahaan, tetapi harus menyediakan dana yang jangka waktunya melebihi kebutuhan dana yang akan digunakan, akibatnya akan terjadi dana menganggur dan hal ini akan menurunkan profitabilitas. Dengan kata lain bila risiko rendah akan mengakibatkan profitabilitas juga rendah.

3. Kebijakan Agresif

Bila dalam kebijakan konservatif perusahaan lebih meningkatkan faktor keamanan sehingga margin of safety nya sangat besar, tetapi tentunya akan mengakibatkan tingkat profitabilitas menjadi rendah. Sebaliknya dengan kebijakan agresif, maka sebagian kebutuhan dana jangka panjang akan dipenuhi dengan sumber dana jangka pendek. Pada pendekatan ini perusahaan berani menanggung risiko yang cukup besar,

sedangkan trade-off yang diharapkan adalah memperoleh profitabilitas yang lebih besar.

k. Rasio Modal Kerja

Menurut Kasmir (2012:130) rasio likuiditas atau sering juga disebut dengan nama rasio modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan caranya adalah dengan membandingkan komponen yang ada dineraca, yaitu total aktiva lancar dengan total passiva lancar (utang jangka pendek). Penilaian dapat dilakukan untuk beberapa periode sehingga terlihat perkembangan likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu.

Terdapat dua hasil penilaian terhadap pengukuran rasio likuiditas, yaitu apabila perusahaan mampu memenuhi kewajibannya, dikatakan perusahaan tersebut dalam keadaan likuid. Sebaliknya, apabila perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban tersebut, dikatakan perusahaan dalam keadaan ilikuid.

Macam-macam rasio likuiditas atau rasio modal kerja menurut Bambang Riyanto (2011:332) yaitu :

a) *Current ratio*

Kemampuan perusahaan untuk membayar utang yang segera harus dipenuhi dengan aktiva lancar.

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

menjelaskan bahwa rasio yang digunakan untuk mengukur *profit* yang diperoleh dari modal-modal yang digunakan untuk operasi disebut rasio rentabilitas atau mengukur kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan. Besar kecilnya nilai rentabilitas tergantung dari keuntungan yang diperoleh dan modal-modal yang dimiliki dalam menjalankan usaha perusahaan. Menurut Sutrisno (2009:16) Salah satu ukuran utama keberhasilan manajemen dalam mengelola perusahaan adalah rentabilitas. Rentabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan semua modal yang bekerja didalamnya. Pada umumnya masalah rentabilitas adalah lebih penting dari pada masalah laba. Karena laba yang besar saja belum bisa dijadikan sebagai ukuran bahwa perusahaan telah bekerja secara efisien, efisien baru dapat diketahui dengan membandingkan laba yang diperoleh dengan kekayaan atau modal yang menghasilkan laba tersebut dengan kata lain ialah menghitung rentabilitasnya. Maka perusahaan tidak hanya berusaha memperbesar laba, tetapi yang lebih penting ialah usaha untuk mempertinggi rentabilitasnya.

m. Laporan Keuangan

a) Pengertian Laporan Keuangan

Menurut S Munawir (2014:5) Laporan keuangan terdiri dari neraca dan laporan laba rugi serta laporan perubahan modal,

dimana neraca menggabarkan jumlah aktiva, hutang dan modal dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu, sedangkan laporan laba rugi menunjukan hasil yang telah dicapai oleh perusahaan serta biaya yang telah terjadi selama periode tertentu, dan perubahan modal yang memperlihatkan sumber dan penggunaan atau alasan-alasan yang menyebabkan perubahan modal perusahaan.

b) Sifat Laporan Keuangan

Menurut S Munawir (2014:6) Laporan keuangan dipersiapkan untuk dibuat dengan maksud untuk memberikan gambaran atau laporan kemajuan secara periodik yang dilakukan pihak manajemen yang bersangkutan. Jadi laporan keuangan adalah bersifat historis serta menyeluruh dan sebagai suatu progres report laporan keuangan terdiri dari data-data yang merupakan hasil dari suatu kombinasi tertentu antara :

(1) Fakta yang telah dicatat (*recorded fact*)

Fakta-fakta yang telah dicatat berarti bahwa laporan keuangan ini dibuat atas dasar fakta dari catatan akuntansi, seperti jumlah kas yang tersedia dalam perusahaan maupun yang yang disimpan di bank, jumlah piutang, persediaan barang dagang, hutang maupun aktiva tetap yang dimiliki perusahaan.

- (2) Prinsip-prinsip dan kebiasaan-kebiasaan di dalam akuntansi
(*accounting convention and postulate*)

Prinsip-prinsip dan kebiasaan-kebiasaan di dalam akuntansi berarti data yang dicatat itu didasarkan pada prosedur maupun anggapan-anggapan tertentu akuntansi yang lazim hal ini dilakukan dengan tujuan memudahkan pencatatan atau untuk keseragaman.

- (3) Pendapat pribadi (*personal judgment*)

Pendapat pribadi dimaksudkan bahwa walaupun catatan transaksi telah diatur oleh konvensi-konvensi atau dalil-dalil dasar yang telah ditetapkan dan sudah menjadi standar praktek pembukuan, namun penggunaan dari dalil dan konvensi-konvensi tersebut tergantung daripada akuntan atau manajemen perusahaan yang bersangkutan.

c) Jenis-jenis Laporan keuangan

Menurut S Munawir (2014:13) ada tiga jenis laporan keuangan yaitu :

- (1) Neraca

Adalah laporan yang sistematis tentang aktiva, hutang serta modal dari suatu perusahaan pada suatu saat tertentu.

- (2) Laporan Perubahan Modal atau Laba yang Ditahan

Laba atau rugi yang timbul secara insidental dapat diklasifikasikan tersendiri dalam laporan-laporan rugi laba

atau dicantumkan dalam laporan laba yang ditahan. Atau dalam konsep perubahan modal tergantung dengan konsep yang dianut perusahaan. Kalau perusahaan mengikuti *clean surplus principle* atau *all inclusive concept*, maka semua rugi laba insidental nampak dalam laporan rugi laba, dan kalau perusahaan mengikuti *non clean surplus concept* maka dalam laporan rugi laba hanya menentukan hasil dari operasi normal periode itu, sedang rugi laba yang timbul secara insidental nampak dalam laporan perubahan modal atau laporan laba yang ditahan

(3) Laporan laba rugi

Laporan laba rugi merupakan suatu laporan yang sistematis tentang penghasilan, biaya, rugi laba yang diperoleh suatu perusahaan selama periode tertentu.

4. Hipotesis

Ada pengaruh Modal Kerja Terhadap Tingkat Rentabilitas Ekonomi pada PT. Sampoerna Agro, Tbk.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2009:53) ada beberapa jenis penelitian yaitu :

1) Penelitian Deskriptif

Penelitian deskriptif adalah suatu rumusan masalah yang berkenaan dengan pernyataan terhadap keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada suatu variabel atau lebih. Jadi dalam penelitian ini peneliti tidak membuat perbandingan variabel itu pada sampel yang lain dan mencari hubungan variabel itu dengan variabel yang lain.

2) Penelitian Komperatif

Penelitian komperatif adalah suatu pernyataan penelitian yang bersifat membandingkan keberadaan satu variabel atau lebih sampel yang berbeda.

3) Penelitian Asosiatif

Penelitian Asosiatif adalah suatu pernyataan yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian asosiatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. Sampoerna Agro, Tbk yang datanya diperoleh dari pojok Bursa Efek Indonesia Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jalan jendral A. Yani 13 Ulu Palembang di website www.idx.co.id

C. Operasionalisasi Variabel

Sesuai dengan judul yang telah dipilih yaitu pengaruh Modal kerja terhadap rentabilitas ekonomi Perusahaan pada PT. Sampoerna Agro, Tbk, maka penulis mencoba mencari pengaruh antara suatu variabel dengan variabel lainnya dalam suatu hubungan yang bersifat kausal, artinya satu variabel akan mempengaruhi variabel lainnya dalam hubungan sebab akibat. Variabel yang mempengaruhi variabel lainnya disebut variabel bebas (*independent*), sedangkan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas disebut variabel tidak bebas (*dependent*). Sesuai dengan hipotesis yang diajukan diatas, maka penulis membatasi penelitian mempunyai 2 variabel :

Variabel (X1) : Modal Kerja menggunakan *current ratio*

Variabel (X2) : Modal kerja menggunakan *working capital to total asset*

Variabel Y : Rentabilitas Ekonomi.

Tabel berikut ini menggambarkan penjabaran dari variabel-variabel tersebut dalam dimensi-dimensi dan indikator-indikator yaitu:

Tabel III.1
Operasionalisasi Variabel

No.	Variabel	Definisi Variabel	Indikator
1.	Rentabilitas Ekonomi (Y)	Menurut Bambang Riyanto (2011:36) rentabilitas ekonomi adalah kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba usaha dengan modal sendiri dan modal asing pada PT. Sampoerna Agro, Tbk.	-Laba sebelum pajak -Total aktiva
2.	Modal Kerja <i>Current ratio</i> (X1)	Menurut Bambang Riyanto (2011:332) <i>Current ratio</i> adalah kemampuan untuk membayar hutang yang harus dipenuhi dengan aktiva lancar pada PT. Sampoerna Agro, Tbk.	-Aktiva lancar -Utang lancar
3.	Modal kerja <i>working capital to total asset</i> (X2)	Menurut Bambang Riyanto (2011:332) <i>working capital to total asset</i> adalah Likuiditas dari total aktiva dan modal kerja bersih pada PT. Sampoerna Agro, Tbk.	-Aktiva lancar -Utang lancar -Total aktiva

Sumber : Data yang diolah peneliti

D. Data yang diperlukan

Menurut Sugiyono (2009:193) data terbagi menjadi 2 (dua) jenis yaitu:

1) Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli. Teknik yang digunakan antara lain observasi, wawancara, diskusi dan penyebaran kuesioner.

2) Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau di kumpulkan tidak secara langsung diperoleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada.

Data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data skunder :

- (a) Sejarah Perusahaan PT. Sampoerna Agro, Tbk
- (b) Sejarah BEI
- (c) Laporan keuangan pada PT. Sampoerna Agro, Tbk

E. Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2009:401) ada empat cara pengumpulan data yaitu:

1) Observasi

Metode pengumpulan data dimana penelitian mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan.

2) Wawancara

Merupakan tanya jawab antara dua orang atau lebih secara langsung.

3) Dokumentasi

Merupakan catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa

pada waktu yang lalu.

4) Triangulasi

Merupakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.

Dalam hal ini penelitian menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi, dimana data yang diperoleh merupakan data sekunder atas laporan keuangan PT. Sampoerna Agro, Tbk tahun 2010-2014.

F. Analisis data dan Teknik analisis

1) Analisis Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kuantitatif yang merupakan analisis data melalui perhitungan dengan menggunakan angka-angka.

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis laporan keuangan berupa laporan neraca dan laba rugi selama lima tahun dari 2010-2014 pada PT. Sampoerna Agro, Tbk.

2) Teknik Analisis

a) Analisis keuangan

Modal kerja

$$\text{Current Ratio}(X1) = \frac{\text{Aktivalancar}}{\text{Hutang lancar}} \times 100\%$$

$$\text{Working Capital to Total Asset}(X2) = \frac{\text{Aktivalancar} - \text{Utang lancar}}{\text{Totalaktiva}} \times 100\%$$

Rentabilitas Ekonomi (Y)

$$\text{Earning Power} = \frac{\text{Labasebelumajak}}{\text{Totalaktiva}} \times 100\%$$

b) Analisis statistik

(1) Analisis regresi linier berganda

Linier berganda digunakan oleh peneliti, bermaksud untuk meramalkan bagaimana mengetahui pengaruh (naik turunnya) variabel dependen yaitu Rentabilitas Ekonomi (Y), dengan pengaruh independen yaitu Modal kerja (X_1) dengan rumus sebagai berikut (Sugiyono, 2009:277):

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

Y = Rentabilitas Ekonnomi

a = Konstanta

b_1, b_2 = Koefisien Regresi

X_1 = *Current Ratio*

X_2 = *Working Capital To Total Asset*

(2) Uji hipotesis

(a) Uji F (uji simultan)

Digunakan untuk menguji signifikan antara *current ratio* (X_1) *working capital to total asset* (X_2) dengan Rentabilitas Ekonomi (Y) secara simultan, dengan prosedur sebagai berikut :

(1) Menentukan Hipotesis

H_o = tidak ada pengaruh yang signifikan *current ratio*,
working capital to total asset secara simultan
 terhadap rentabilitas ekonomi.

H_a = ada pengaruh yang signifikan antara *current ratio*,
working capital to total asset secara simultan
 terhadap rentabilitas ekonomi.

(2) Tentukan taraf nyata (α) dalam hal ini $\alpha = 0,05$ atau
 5% nilai F_{hitung} dengan nilai $v_1 = k-1$ dan $v_2 = n- k-1$
 dimana n = jumlah sampel, k = jumlah variabel bebas.

(3) Kesimpulan

- ◆ Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau signifikan $F > \alpha$ (0,05).
 Maka H_o diterima H_a ditolak, artinya tidak ada
 pengaruh yang signifikan *current ratio* dan
working capital to total asset secara simultan
 terhadap rentabilitas ekonomi.
- ◆ Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ atau signifikan $F \leq \alpha$
 (0,05) maka H_o ditolak H_a diterima, artinya ada
 pengaruh yang signifikan antara *current ratio* dan
working capital to total asset secara simultan
 terhadap rentabilitas ekonomi.

(b) Uji t (uji secara parsial)

Uji t digunakan untuk mengukur secara satu persatu antara variabel independen yaitu , *current rati* dan *working capital to total asset* dengan variabel dependen yaitu rentabilitas ekonomi secara individu, dengan prosedur sebagai berikut, Iqbal Hasan (2008) :

(1) Menentukan hipotesis

H_o = tidak ada pengaruh yang signifikan antar *current ratio* dan *working capital to total asset* secara parsial terhadap rentabilitas ekonomi.

H_a = ada pengaruh yang signifikan antar *current rati* dan *working capital to total asset* secara parsial terhadap rentabilitas ekonomi.

(2) Tentukan taraf nyata (α) dalam hal ini $\alpha = 0,05$ atau 5% nilai t_{tabel} dengan (df) n-2

(3) Kesimpulan

- ◆ Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan signifikan $t > \alpha(0,05)$. Maka H_o diterima H_a ditolak, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antar *current rati* dan *working capital to total asset* secara parsial terhadap rentabilitas ekonomi.
- ◆ Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ dengan signifikan $t \leq$

$\alpha(0,05)$ maka H_o ditolak H_a diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan antar *current ratio* dan *working capital to total asset* secara parsial terhadap rentabilitas ekonomi.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Objek Penelitian

Penelitian ini menggunakan PT. Sampoerna Agro, Tbk yang terdaftar di bursa efek indonesia. Gambaran umum PT. Sampoerna Agro, Tbk yang terdaftar di bursa efek indonesia adalah sebagai berikut:

a. Gambaran Umum PT. Sampoerna Agro, Tbk

Penanaman pertama di dalam kelompok usaha PT. Sampoerna Agro, Tbk dilakukan oleh PT. Aek tarum pada tahun 1989, yang diikuti dengan pendirian PT. Sampoerna Agro, Tbk yang sebelumnya bernama PT. Selapan Jaya di tahun 1993 untuk menjalankan perkebunan kelapa sawit di wilayah sumatra selatan.

Saat ini PT. Sampoerna Agro, Tbk bersama-sama dengan anak-anak perusahaannya (perseroan), adalah salah satu produsen terbesar kelapa sawit dan inti sawit di Indonesia. Perseroan juga merupakan salah satu dari beberapa produsen kecambah kelapa sawit yang menerima izin dari kementerian pertanian republik Indonesia untuk memproduksi dan menjual kecambah kelapa sawit dengan merek dagang DxP Sriwijaya kepada pihak ketiga melalui salah satu anak perusahaan perseroan, yaitu BSM untuk memproduksi dan menjual enam varietes benih unggul kelapa sawit dengan merek DxP Sriwijaya. Benih ini merupakan hasil

dari persilangan material genetik yang beragam dan berasal dari bahan tetua terpilih dari 225 famili dura dan 50 famili pisifera.

Pada tahun 2015, perseroan berhasil merilis enam varian baru benih sawit menggunakan teknologi semi klon yang lebih canggih. Keunggulan benih semi klon tersebut mampu menghasilkan tingkat keseragaman dan produksi yang lebih tinggi bahkan dibandingkan dengan benih unggul DxP Sriwijaya. Benih semi klon tersebut sudah dipasarkan dengan nama produk DxP Sriwijaya Semi klon 1 hingga 6.

Pada ahir 2014, PT. Sampoerna Agro, Tbk mengelola total area seluas 127.787 hektar perkebunan kelapa sawit, terdiri dari 87,401 hektar lahan di Propinsi Sumatra Selatan dan 40,386 hektar lainnya di Propinsi Kalimantan Tengah dan Barat. Dari luas total area perkebunan, tercatat 101.586 hektar kelapa sawit yang sudah menghasilkan dan 26.202 hektar kelapa sawit yang belum menghasilkan.

Dalam periode yang sama, perseroan mengelola kebun inti kira-kira 77.098 hektar sementara kebun plasma dan kemitraan kira-kira 50.688 hektar. Perseroan memiliki tujuh PKS, lima diantaranya berlokasi di Sumatra Selatan dan dua berada di Kalimantan. PKS di Sumatra memiliki kapasitas produksi 380 ton tandan buah segar (TBS) per jam, sedangkan PKS di Kalimantan memiliki kapasitas produksi 105 ton TBS per jam. Untuk mencapai visi perseroan bertanggung jawab disektor agribisnis, PT. Sampoerna Agro, Tbk berupaya untuuk menyeimbangkan

antara pertumbuhan dan keberlanjutan yang berpijak pada 4 dasar utama : people, planet, product, dan profit. Sejalan dengan visiya, perseroan terus mengupayakan strategi pertumbuhan yang pesat meliputi deverisifikasi usaha ke tanaman lain yang mampu menghasilkan produk-produk turunan yang bernilai tinggi.

Langkah difersifikasi ke sagu, dilakukan dengan mengakuasisi lahan konsensi seluas 21.620 hektar di selat panjang. Provinsi Riau, perseroan malalui PT. National sago Prima. Perseroan juga telah memproduksi tepung sagu berkualitas tinggi dengan merek dagang Prima Starch, yang didistribusikan kepasar domestik maupun internasional.

Diversifikasi usaha perseroan menjadi semakin luas dengan akuisisi perkebunan karet pada tahun 2012 seluas 100.000 hektar di Kalimantan Barat. Dalam hal ini diversifikasi ke arah produk pertanian *hard-crop*, PT. Sampoerna Agro, Tbk juga terus menempuh langkah untuk termuka di dunia. Investasi kami di kebun sagu, di awali pada tahun 2010 dengan akuasisi konsensi lahan seluas 21.000 hektar di Riau, saat ini sudah mencapai sekitar 11.000 hektar lahan tertanam. Hasil yang menjanjikan mendorong perseroan untuk mengembangkan model bisnis tersebut ke Papua yang ditargetkan lanjut ke tahap percobaan pada tahun 2015.

Sepanjang tahun 2014, produk pati sagu kami, dengan merek dagang Prima Starch, telah berhasil mempertahankan kualitas ekspor

secara konsisten. Pencapaian membanggakan tersebut dapat menjadi awal yang baik untuk meningkatkan skala produksi pati sago yang lebih besar di masa depan. Sebagai catatan, kami telah mengekspor Prima Starch ke negara-negara seperti Jepang dan Malaysia secara lebih intensif tahun ini.

Pati sago yang di produksi oleh PT Nasional Sago Prima tidak sama dengan pati tepung singkong (tapioka) karena pati sago ini ad secara lebih intensif tahun ini. Pati sago yang di produksi oleh PT Nasional Sago Prima tidak sama dengan pati tepung singkong (tapioka) karena pati sago ini adalah dihasilkan dari proses produksi yang relatif kompleks dan canggih dan berasal dari pohon sago (metroxylon) yang banyak terdapat di bagian timur dan barat Indonesia. Pati sago sendiri memiliki beragam fungsi dan kegunaan dari komersial hingga kegunaan dalam skala industri. Dalam skala komersial contohnya, sago dapat digunakan sebagai bahan utama produk makanan seperti biskuit, mie, bihun, bakso, kue, dan berbagai makanan penutup. Sedangkan untuk penggunaan skala industri sago dianggap sebagai komonditi yang memiliki hasil tertinggi dalam proses ekstraksi glukosa, jika dibandingkan dengan tepung tapioka dan molasses. Oleh karena itu, pati sago dapat digunakan juga dalam industri seperti tekstil, kertas, pangan, hingga untuk tujuan medis.

Dalam penggunaan sebagai bahan pangan, sago dipercaya memiliki beberapa keistimewaan yaitu antara lain prebiotik,

menyeimbangkan mikro flora, meningkatkan kekebalan tubuh, mengurangi resiko kanker usus dan paru-paru, mengurangi obesitas, mempermudah proses metabolisme, serta makanan bagi penderita autisme.

Produksi sagu pada tahun 2014 mencapai 5.811 ton, atau 17% lebih tinggi dibandingkan dengan 4.978 ton yang diproduksi di tahun 2013. Sekitar 80% dari jumlah tersebut ditunjukkan untuk memenuhi kebutuhan konsumen domestik, yang sebagian besar adalah industri rumahan. Sedangkan 20% sisanya diekspor ke Jepang dan Malaysia.

Bisnis karet merupakan pengembangan baru dari PT. Sampoerna Agro, Tbk, selain merupakan warisan dari pemilik perkebunan kelapa sawit sebelumnya yang juga telah membudidayakan tanaman karet di Kalimantan dalam rangka membangun portofolio kegiatan usaha karet secara signifikan. Perkebunan bisnis karet meningkat pada tahun 2014 sejalan dengan upaya kami dalam memperluas lebih dari 4 ribu hektar di Kalimantan, atau meningkat lebih dari 4000 hektar di Kalimantan, atau meningkat lebih dari 100% dibanding tahun sebelumnya. Investasi kami dalam perkebunan karet di mulai pada akhir tahun 2012 melalui akuisisi lahan seluas 100.000 hektar di Ketapang, Kalimantan Barat. Saat ini seluruh penanaman baru di area tersebut belum memasuki masa produksi.

b. Laporan Keuangan PT. Sampoerna Agro, Tbk

Laporan keuangan merupakan hasil atau laporan yang menggambarkan hasil dari pencatatan keuangan, mencerminkan nilai aktiva, hutang dan modal sendiri pada suatu periode tertentu. Perkembangan suatu perusahaan tidak hanya dapat dilihat dari bertambahnya aktivitas perusahaan tetapi juga dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan, dengan analisis laporan keuangan akan dapat diketahui mengenai posisi dan perkembangan usaha perusahaan.

Laporan keuangan dibuat dengan maksud untuk memberikan gambaran kemajuan secara periodik yang dilakukan oleh manajemen yang bersangkutan, jadi laporan keuangan merupakan gambaran dari serangkaian kondisi keuangan secara menyeluruh dalam suatu perusahaan.

Analisis laporan keuangan merupakan suatu proses untuk membantu permasalahan yang timbul dalam suatu perusahaan yang bertujuan untuk memperoleh laba, juga merupakan suatu alat yang dapat dipergunakan untuk membuat suatu keputusan antara lain seperti rencana perluasan, penanaman modal, pencairan sumber dana-dana, operasi dan lain-lain.

Laporan keuangan PT. Sampoerna Agro, Tbk terdiri dari neraca (*balance sheet*) dan laporan laba rugi (*income statement*) periode 2010-2014.

1) Neraca Periode Tahun 2010-2014

Neraca merupakan laporan yang sistematis tentang aktiva, hutang serta modal perusahaan pada saat tertentu, neraca dibuat dengan maksud untuk menggambarkan mengenai posisi keuangan suatu organisasi.

Neraca meringkas posisi keuangan perusahaan meliputi sumber daya ekonomisnya (aktiva) dan kewajiban ekonominya (pasiva). Dengan adanya neraca yang merupakan salah satu bagian dari laporan keuangan, maka dapat memberikan gambaran mengenai posisi keuangan yang berada di PT. Sampoerna Agro, Tbk.

Berdasarkan pernyataan di atas maka penulis menyajikan laporan neraca yang terdapat pada PT. Sampoerna Agro, Tbk. Adapun neraca yang disajikan selama periode tahun 2010 sampai 2014, dapat dilihat dari tabel di bawah ini :

Tabel IV.1
PT. Sampoerna Agro, Tbk
NERACA
Per 31 Des 2010-2014
(Dalam Ribuan Rupiah)

Keterangan	2010	2011	2012	2013	2014
Aktiva Lancar					
Kas	529.549.815	348.687.990	228.071.484	162.758.831	192.635.118
Piutang usaha	62.883.745	4.048.265	112.484.849	139.129.579	90.372.701
Piutang berelasi	13.336.854	13.451.072	14.344.053	18.080.626	18.452.949
Pihak ketiga	20.346.537	35.164.619	53.697.270	65.494.895	96.711.515
Persediaan	226.434.069	333.910.510	364.499.917	271.784.119	297.599.665

Pajak dibayar dimuka	9.182.164	19.467.257	5.930.586	45.275.731	58.737.960
Biaya dibayar dimuka		1.555.351	2.075.239	2.679.943	4.481.245
Aktiva lancar lainnya	6.477.257	26.344.485	37.963.389	23.132.255	21.523.550
Jumlah aktiva lancar	868.210.441	782.629.549	819.066.787	728.335.979	784.514.703
Keterangan					
Aktiva tidak lancar					
Uang muka perkebunan	95.397.987	146.647.264	95.731.493	149.126.341	189.821.915
Tanaman menghasilkan	478.597.960	505.441.033	771.893.173	853.040.085	1.061.464.674
Tanaman belum menghasilkan	527.195.741	664.458.293	635.666.197	742.750.718	907.002.872
Hutan tanaman industri	138.992.035	67.444.820	64.341.134	329.806.816	509.806.583
Aset tetap	653.245.950	983.776.805	1.338.674.946	1.400.910.592	1.706.165.605
Aset tak berwujud	32.733.475	8.190.531	103.256.627	102.104.737	99.407.712
Bibitan	8.275.036	42.689.696	39.180.728	64.611.393	68.610.816
Pemeriksaan pajak	7.465.000	24.491.620	66.103.369	52.759.892	29.728.207
Aset pajak tangguhan	48.139.529	18.668.549	43.430.366	75.195.771	98.121.096
Uang muka investasi		27.822.048	1.000.000		
Beban tangguhan		34.543.061			
Aset tidak lancar lainnya	1.688.233	13.517.629	12.645.542	14.013.201	12.230.182
Jumlah aktiva tidak lancar	2.007.636.665	2.628.396.700	3.318.633.599	3.784.319.546	4.682.359.662
Total aset	2.875.847.106	3.411.026.249	4.137.700.386	4.512.655.525	5.466.874.365
Keterangan					
Kewajiban jangka pendek					

Hutang bank	107.500.000	22.000.000	248.000.000	204.310.829	322.546.279
Hutang usaha		243.734.128	253.221.909	257.330.369	331.849.555
Hutang pihak korelasi	11.735.000	15.100.000	16.910.000	12.400.000	8.500.000
Hutang pihak ketiga	186.197.993	112.105	3.142.515	7.716.978	4.327.171
Uang muka penjualan	23.692.234	80.206.777	52.330.310	24.200.541	61.040.129
Hutang pajak	70.316.508	51.605.567	52.545.339	29.360.335	129.587.675
Beban akrual	25.212.433	14.889.809	13.414.314	17.004.204	18.681.586
Imbalan kerja		18.068.489	32.881.643	39.312.837	41.513.705
Hutang bank jatuh tempo	34.214.587	46.658.337	66.427.087	101.565.797	60.716.679
Jumlah kewajiban jangka pendek	458.868.755	429.375.212	738.873.117	693.201.890	978.762.779
Keterangan					
Kewajiban jangka panjang					
Hutang pihak ketiga	2.400.008				
Hutang bank	2.400.008	363.321.158	627.076.049	991.476.416	1.307.157.075
Imbalan kerja	24.995.288	42.690.080	69.564.295	97.247.211	133.372.410
Pajak tangguhan	10.534.839	13.129.070	35.277.803	92.093.054	30.240.784
Jumlah kewajiban jangka panjang	257.712.765	419.140.308	738.873.117	1.120.816.681	1.470.770.269
Keterangan					
Ekuitas					
Modal saham	378.000.000	378.000.000	378.000.000	378.000.000	378.000.000
Tambahan modal di setor	952.757.463	681.230.929	681.230.929	681.230.929	681.230.929
Selisih transaksi	(271.526.534)	403.752	403.752	(1.391.325)	(1.391.325)

Saldo laba cadangan umum	23.994.710	33.994.710	43.994.710	48.994.710	53.994.710
Saldo laba belum ditentukan penggunaannya	1.048.618.011	1.375.441.445	1.529.645.534	1.558.719.888	1.865.692.620
Jumlah ekuitas	2.132.247.402	2.469.070.836	2.633.274.925	2.665.554.202	2.977.526.934
Jumlah kewajiban dan Ekuitas	2.875.847.106	3.380.586.356	4.104.066.189	3.786.370.883	4.448.297.203

2) Laporan Laba Rugi Periode 2010-2014

Laporan laba rugi disusun dengan maksud untuk menggambarkan hasil operasi perusahaan dalam periode waktu tertentu. Dengan kata lain laporan laba rugi menggambarkan keberhasilan atau kegagalan operasi perusahaan dalam mencapai tujuan yang di tetapkannya.

Tujuan laporan laba rugi mencakup pemaparan informasi bermanfaat yang berkaitan dengan imbalan investasi, resiko fleksibilitas keuangan dan kapasitas perusahaan. Dengan adanya laporan laba rugi yang merupakan salah satu bagian dari laporan keuangan, maka dapat memberikan gambaran mengenai posisi keuangan yang terdapat pada PT. Sampoerna Agro, Tbk.

Berdasarkan keterangan di atas maka penulis menyajikan laporan laba rugi yang terdapat pada PT.Sampoerna Agro, Tbk dari tahun 2010-2014 dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Tabel IV.2
PT. Sampoerna Agro, Tbk
Laporan Laba/Rugi
Per 31 Des 2010-2014
(Dalam Ribuan Rupiah)

Keterangan	2010	2011	2012	2013	2014
Penjualan Hpp	2.311.749.791 (1.469.117.944)	3.142.378.850 (2.081.566.055)	2.986.236.974 (2.193.271.486)	2.560.705.943 (2.062.598.256)	3.242.381.541 (2.374.804.791)
Laba kotor Beban operasi	842.630.847 186.845.745	1.060.812.795 404.971.779	792.965.488 306.367.764	498.107.687 261.823.548	868.576.750 295.805.851
Laba usaha Pendapatan lain-lain Biaya lain-lain	655.785.102 12.539.820 (25.307.035)	748.751.930 19.797.371 (26.952.858)	486.597.724 7.376.164 (36.730.765)	236.284.139 2.038.503 (64.507.168)	572.770.899 2.547.034 (64.956.978)
Laba sebelum pajak	630.478.067	742.475.443	457.243.123	173.815.168	510.360.955
Pajak	(173.158.867)	(192.952.836)	(120.954.151)	(58.434.994)	(160.258.978)
Laba setelah pajak	451.716.811	549.522.607	336.288.972	120.380.480	350.102.067

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Hasil deskripsi data ini dilakukan agar dapat memberikan gambaran terhadap variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Adapun penelitian ini menggunakan modal kerja yang terdiri dari indikator *current ratio* dan *working capital to total asset* sebagai variabel independen.

Pengukuran modal kerja menggunakan *Current Ratio* dan *Working Capital to Total Asset*. Sedangkan variabel dependennya yaitu rentabilitas ekonomi menggunakan metode *Earning Power*.

Data penelitian ini didasarkan pada laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laba rugi, serta penjelasan dari laporan keuangan itu sendiri dari tahun 2010-2014 pada PT. Sampoerna Agro, Tbk yang menjadi sampel penelitian.

a. Deskripsi Data Variabel Kinerja Keuangan

Berikut deskripsi data variabel kinerja keuangan yang diukur melalui dua indikator yaitu *Current Ratio* dan *Working Capital to Total Asset*. Pada PT. Sampoerna Agro, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1) *Earning Power*

kemampuan suatu perusahaan dengan modal kerja yang bekerja didalamnya untuk menghasilkan keuntungan atau perbandingan antara jumlah laba yang tersedia bagi pihak pemilik modal sendiri disatu pihak dengan jumlah laba yang tersedia bagi pihak pemilik modal sendiri yang menghasilkan laba tersebut dilain pihak.

Tabel IV. 3
Deskripsi Data Indikator *Earning Power*

No.	Tahun	<i>Earning Power</i>
1	2010	21,92%
2	2011	21,76%
3	2012	11,05%
4	2013	3,85%
5	2014	9,33%

Sumber : Laporan keuangan diolah

2) *Current Ratio*

Current ratio adalah rasio yang membandingkan antara aktiva lancar yang dimiliki perusahaan dengan hutang jangka pendk. Aktiva lancar disini meliputi kas, piutang dagang, efek, persediaan dan aktiva lancar lainnya. Sedangkan hutang jangka pendek meliputi hutang dagang, hutang wesel, hutang bank hutang gaji, dan hutang lainnya yang segera harus dibayar.

Besarnya nilai jumlah data rata-rata perusahaan yang diukur dari indikator CR pada PT. Sampoerna Agro, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah sebagai berikut:

Tabel IV. 4
Deskripsi Data Indikator CR

No.	Tahun	<i>Current Ratio</i>
1	2010	189,20%
2	2011	182,27%
3	2012	110,85%
4	2013	105,06%
5	2014	80,15%

Sumber : Laporan keuangan diolah

3) *Working Capital to Total Asset*

Kemampuan untuk membayar hutang yang harus dipenuhi dengan aktiva lancar.

Tabel IV. 5

Deskripsi Data Indikator *Working Capital to Total Asset*

No.	Tahun	<i>Working Capital to Total Asset</i>
1	2010	14,23%
2	2011	10,35%
3	2012	1,93%
4	2013	0,77%
5	2014	-3,55%

Sumber : Laporan keuangan diolah

b. Analisis Statistik

1) Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam pengolahan data dengan menggunakan regresi linier berganda digunakan beberapa tahap untuk mencari pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang mana dapat kita ketahui hasil persamaan regresi. Berikut tabel hasil perhitungan yang diperoleh oleh penulis menggunakan spss.

Tabel IV.6

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	-,024	,008	
Current ratio	,141	,006	,866
Working capital to total asset	-,003	,000	-,421

a. Dependent Variable: Earning power

Sumber: Data yang diolah menggunakan SPSS 2.2

Dalam hasil regresi linier berganda yang diteliti pada variabel modal kerja yang indikatornya terdiri dari *Current Ratio* (X_1), *Working Capital to total asset* (X_2) terhadap rentabilitas ekonomi (Y), dapat digambarkan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2$$

Keterangan :

Y = Rentabilitas Ekonomi

a =Konstanta (variabel yang nilai datanya bersifat tetap dan tidak bisa diubah)

b_1, b_2 = Koefisien Regresi

X_1 = *Current Ratio*

X_2 = *Working Capital To Total Asset*

$$Y = -0,024 + 0,141X_1 - 0,003X_2$$

Dari persamaan regresi tersebut menggambarkan bahwa nilai konstanta adalah sebesar -0,024, artinya jika X_1 dan X_2 sama dengan nol maka rentabilitas ekonomi (Y) sebesar -0,024. Dengan asumsi variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi dianggap tetap. nilai koefisien regresi *current ratio* (X_1) adalah sebesar 0,141 artinya jika ada peningkatan terhadap *current ratio* (X_1) sebesar 1% maka akan meningkatkan rentabilitas ekonomi (Y) sebesar 0,141%, sebaliknya jika ada penurunan terhadap *current ratio* (X_1) sebesar 1% maka akan menurunkan rentabilitas ekonomi (Y) sebesar 0,141%.

Nilai koefisien regresi *working capital to total asset* (X_2) adalah sebesar -0,003 artinya jika ada peningkatan *working capital to total asset* (X_2) sebesar 1% maka akan menurunnya rentabilitas ekonomi (Y) sebesar 0,003. Sebaliknya jika ada penurunan *working capital to total asset* (X_2) sebesar 1% maka akan meningkatkan rentabilitas ekonomi (Y) sebesar 0,003%.

2) Uji Hipotesis

a) Uji Hipotesis F (Uji Simultan)

Tabel IV.7
Hasil Uji F (Uji Simultan)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	,026	2	,013	5,352	,002 ^b
Residual	,192	5	,009		
Total	,202	9			

a. Dependent Variable: Earning power

c. Predictors: (Constant), Working capital to total asset, Current ratio

Sumber: Data yang diolah menggunakan SPSS 2.2

Berdasarkan tabel diatas dijelaskan nilai signifikan F *current ratio* dan *working capital to total asset* adalah sebesar 0,002% hal tersebut menggambarkan bahwa *current ratio* dan *working capital to total asset* terdapat pengaruh secara simultan terhadap *earning power*.

Berdasarkan hasil uji F hipotesis taraf nyata sebesar (α) = 0,05 db = $n-k-1$ (2-1) = 1 dan $df = n-k$ (5-2-1) = 2 maka $F_{hitung} 5,352 > F_{tabel} 19,00$ atau signifikan F 0,002 < α 0,05

berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara *current ratio* dan *working capital to total asset* secara simultan terhadap *earning power*.

a) Uji Hipotesis t (Uji Parsial)

Uji t (Uji parsial) digunakan untuk mengetahui pengaruh antara *current ratio* dan *working capital to total asset* terhadap *earning power*. Adapun hasil perhitungan uji t dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV.8

Coefficients ^a				
Model	t	Sig.	Collinearity Statistics	
			Tolerance	VIF
(Constant)	4,831	,190		
Current ratio	3,092	,000	,886	1,097
Working capital to total asset	,327	,003	,954	1,048

a. Dependent Variable: Earning power

Sumber: Data yang diolah menggunakan SPSS 2.2

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai t_{tabel} dengan taraf nyata (α) 0,05 df (n-2) = (5-2) = 3 sebesar 3,18245. Nilai signifikan t *current ratio* sebesar 0,000 dan nilai t_{hitung} variabel *current ratio* terhadap *earning power* sebesar 3,092 dengan menggunakan t_{tabel} dengan taraf nyata df (n-2) = (5-2) = 3 maka $t_{hitung} 3,092 < t_{tabel} 3,18245$ atau signifikan *current ratio* 0,000 < signifikan α 0,05 berarti H_0 diterima dan H_a ditolak hal ini

$t_{hitung} 3,092 < t_{tabel} 3,18245$ atau signifikan *current ratio* $0,000 <$ signifikan $\alpha 0,05$ berarti H_0 diterima dan H_a ditolak hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh positif yang signifikan *current ratio* terhadap *earning power*.

Nilai signifikan t *working capital to total asset* sebesar 0,003 dan nilai t_{hitung} variabel *working capital to total asset* terhadap *earning power* sebesar 0,327 dengan menggunakan t_{tabel} dengan taraf nyata $df (n-2) = (5-2) = 3$ maka $t_{hitung} 0,327 < t_{tabel} 3,18245$ atau signifikan *working capital to total asset* $0,003 <$ signifikan $\alpha 0,05$ berarti H_0 diterima dan H_a ditolak hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh positif yang signifikan *working capital to total asset* terhadap *earning power*.

C. Perbedaan dan Persamaan Penelitian

1. Perbedaan dan penelitian sekarang dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan Toni Gunawan (2012) :

Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian sekarang adalah penelitian sebelumnya menggunakan teknik regresi sederhana sedangkan penelitian sekarang menggunakan teknik regresi linier berganda. Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian sekarang adalah sama-sama menggunakan vabel independen rentabilitas ekonomi.

2. Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Teddy Setiawan (2007) :

Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian sekarang adalah penelitian sebelumnya menggunakan indikator *working capital to total aset* saja sedangkan penelitian sekarang menggunakan *working captal to total asset* dan *current ratio*. Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian sekarang yaitu sama-sama menggunakan variabel dependen dan variabel independen yang sama.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh modal kerja terhadap rentabilitas ekonomi pada PT. Sampoerna Agro Tbk dengan penjelasan Secara simultan *current ratio* dan *working capital total asset* ada pengaruh terhadap *earning power* berdasarkan hasil F diperoleh $F_{hitung} 5,352 < F_{tabel} 19,00$ atau signifikan $F 0,002 < \alpha 0,05$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara *current ratio* dan *working capital to total asset* secara simultan terhadap *earning power*. Sedangkan Secara parsial *current ratio* dan *working capital to total asset* ada pengaruh terhadap *earning power*. *Current ratio* berpengaruh positif dan signifikan hal ini ditunjukkan dari hasil uji t yaitu $t_{hitung} 3,092 < t_{tabel} 3,18245$ atau signifikan *current ratio* $0,000 < \text{signifikan } \alpha 0,05$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, sedangkan *working capital to total asset* juga ada pengaruh terhadap *earning power*. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji t yaitu $t_{hitung} 0,327 < t_{tabel} 3,18245$ atau signifikan *working capital to total asset* $0,003 < \text{signifikan } \alpha 0,05$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima ini

menunjukkan bahwa *working capital to total asset* berpengaruh positif dan ada pengaruh signifikan secara parsial.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Apabila PT . Sampoerna Agro Tbk, ingin melakukan pengelolaan dana dengan baik, hendaklah modal kerja di suatu perusahaan harus diperhatikan, dengan modal kerja modal kerja yang baik akan dapat mempengaruhi keuangan di suatu perusahaan.
2. Apabila PT. Sampoerna Agro Tbk, ingin mendapatkan keuntungan hendaklah perusahaan mampu mengoptimalkan biaya operasi dengan seefisien mungkin guna mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya yang dapat dilihat dari laju penjualan.
3. Untuk penelitian selanjutnya, perlu dilakukan penelitian lanjutan yang melibatkan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan tidak hanya sebatas PT. Sampoerna Agro, Tbk. Periode pengamatan dan variabel yang mempengaruhi rentabilitas juga dapat ditambah dengan menggunakan variabel yang lebih banyak lagi untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2013. *Bursa Efek Indonesia*. <http://www.idx.co.id>
- Gunawan, Toni. (2012). *Pengaruh Modal Kerja Terhadap Rentabilitas Ekonomi pada PT. Akasha Wira Internasional, Tbk*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Program Strata 1. 2014. *Pedoman Penulisan Usulan Penelitian Dan Skripsi* Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Munawir, S. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Keempat Yogyakarta: Liberty.
- Riyanto, Bambang. (2011). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi Keempat, Cetakan Ketujuhbelas, Yogyakarta: BFEE.
- Safitri, Ervita dan Kholilah. (2013) . *Statistik 1*. Palembang: CV. Citrabooks Indonesia.
- Sutrisno. (2007). *Manajemen Keuangan Teori Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta : Ekonisia.
- Setiawan, Teddy. (2007). *pengaruh perputaran modal kerja terhadap Rentabilitas Ekonomi pada PT. Zula Unggul Palembang*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Sutrisno. (2009). *Manajemen Keuangan Teori Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta : Ekonisia.

Lampiran 1. Neraca

(Dalam Ribuan)

Keterangan	2010	2011	2012	2013	2014
Aktiva Lancar					
Kas	529.549.815	348.687.990	228.071.484	162.758.831	192.635.118
Piutang usaha	62.883.745	4.048.265	112.484.849	139.129.579	90.372.701
Piutang berelasi	13.336.854	13.451.072	14.344.053	18.080.626	18.452.949
Pihak ketiga	20.346.537	35.164.619	53.697.270	65.494.895	96.711.515
Persediaan	226.434.069	333.910.510	364.499.917	271.784.119	297.599.665
Pajak dibayar dimuka	9.182.164	19.467.257	5.930.586	45.275.731	58.737.960
Biaya dibayar dimuka		1.555.351	2.075.239	2.679.943	4.481.245
Aktiva lancar lainnya	6.477.257	26.344.485	37.963.389	23.132.255	21.523.550
Jumlah aktiva lancar	868.210.441	782.629.549	819.066.787	728.335.979	784.514.703
Keterangan					
Aktiva tidak lancar					
Uang muka perkebunan	95.397.987	146.647.264	95.731.493	149.126.341	189.821.915
Tanaman menghasilkan	478.597.960	505.441.033	771.893.173	853.040.085	1.061.464.674
Tanaman belum menghasilkan	527.195.741	664.458.293	635.666.197	742.750.718	907.002.872
Hutan tanaman industri	138.992.035	67.444.820	64.341.134	329.806.816	509.806.583
Aset tetap	653.245.950	983.776.805	1.338.674.946	1.400.910.592	1.706.165.605
Aset tak berwujud	32.733.475	8.190.531	103.256.627	102.104.737	99.407.712

Kewajiban jangka panjang					
Hutang pihak ketiga	2.400.008				
Hutang bank	2.400.008	363.321.158	627.076.049	991.476.416	1.307.157.075
Imbalan kerja	24.995.288	42.690.080	69.564.295	97.247.211	133.372.410
Pajak tangguhan	10.534.839	13.129.070	35.277.803	92.093.054	30.240.784
Jumlah kewajiban jangka panjang	257.712.765	419.140.308	738.873.117	1.120.816.681	1.470.770.269
Keterangan					
Ekuitas					
Modal saham	378.000.000	378.000.000	378.000.000	378.000.000	378.000.000
Tambahan modal di setor	952.757.463	681.230.929	681.230.929	681.230.929	681.230.929
Selisih transaksi	(271.526.534)	403.752	403.752	(1.391.325)	(1.391.325)
Saldo laba cadangan umum	23.994.710	33.994.710	43.994.710	48.994.710	53.994.710
Saldo laba belum ditentukan penggunaannya	1.048.618.011	1.375.441.445	1.529.645.534	1.558.719.888	1.865.692.620
Jumlah ekuitas	2.132.247.402	2.469.070.836	2.633.274.925	2.665.554.202	2.977.526.934
Jumlah kewajiban dan Ekuitas	2.875.847.106	3.380.586.356	4.104.066.189	3.786.370.883	4.448.297.203

Lampiran 2 : Laba/Rugi

Keterangan	2010	2011	2012	2013	2014
Penjualan Hpp	2.311.749.791 (1.469.117.944)	3.142.378.850 (2.081.566.055)	2.986.236.974 (2.193.271.486)	2.560.705.943 (2.062.598.256)	3.242.381.541 (2.374.804.791)
Laba kotor Beban operasi	842.630.847 186.845.745	1.060.812.795 404.971.779	792.965.488 306.367.764	498.107.687 261.823.548	868.576.750 295.805.851
Laba usaha Pendapatan lain-lain Biaya lain- lain	655.785.102 12.539.820 (25.307.035)	748.751.930 19.797.371 (26.952.858)	486.597.724 7.376.164 (36.730.765)	236.284.139 2.038.503 (64.507.168)	572.770.899 2.547.034 (64.956.978)
Laba sebelum pajak	630.478.067	742.475.443	457.243.123	173.815.168	510.360.955
Pajak	(173.158.867)	(192.952.836)	(120.954.151)	(58.434.994)	(160.258.978)
Laba setelah pajak	451.716.811	549.522.607	336.288.972	120.380.480	350.102.067

Lampiran 3. Earning Power

No.	Tahun	<i>Earning Power</i>
1	2010	21,92%
2	2011	21,76%
3	2012	11,05%
4	2013	3,85%
5	2014	9,33%

Lampiran 4. Current Ratio

No.	Tahun	<i>Current Ratio</i>
1	2010	189,20%
2	2011	182,27%
3	2012	110,85%
4	2013	105,06%
5	2014	80,15%

Coefficients^a

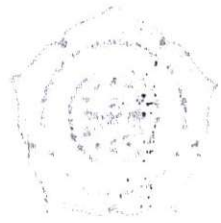
Model	t	Sig.	Collinearity Statistics	
			Tolerance	VIF
1				
	(Constant)	4,831	,190	
	Current ratio	3,092	,000	,886
	Working capital to total asset	,327	,003	,954

a. Dependent Variable: Earning power

df unruk penyebut	df unruk pendung (nt)	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	245	245	245	245	245	245	245	245	245	245	245	245	245	245	245	245
2	18.51	18.00	18.16	18.25	18.30	18.33	18.33	18.33	18.33	18.33	18.33	18.33	18.41	18.42	18.43	18.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.78	8.75	8.74	8.74	8.71	8.70	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.29	6.06	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.85	5.85
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.83	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51	3.51
8	5.22	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22	3.22
9	5.12	4.36	3.97	3.73	3.58	3.47	3.39	3.33	3.28	3.24	3.20	3.17	3.15	3.13	3.11	3.11
10	4.98	4.19	3.79	3.54	3.39	3.28	3.20	3.14	3.09	3.05	3.01	2.98	2.96	2.94	2.92	2.92
11	4.84	3.98	3.58	3.33	3.18	3.07	2.99	2.93	2.88	2.84	2.80	2.77	2.75	2.74	2.72	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.24	3.09	2.98	2.90	2.84	2.79	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.16	2.99	2.88	2.80	2.74	2.69	2.65	2.62	2.59	2.56	2.55	2.53	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.61	2.57	2.54	2.51	2.48	2.46	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.50	2.46	2.42	2.39	2.37	2.35	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.42	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.43	2.39	2.34	2.31	2.28	2.26	2.24	2.24
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.40	2.36	2.31	2.27	2.24	2.22	2.20	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.33	2.28	2.24	2.21	2.19	2.17	2.17
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.35	2.31	2.26	2.22	2.19	2.17	2.15	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.28	2.23	2.19	2.16	2.14	2.12	2.12
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.21	2.17	2.14	2.12	2.10	2.10
25	4.24	3.38	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.29	2.24	2.20	2.16	2.13	2.11	2.09	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.58	2.47	2.38	2.32	2.27	2.22	2.18	2.14	2.11	2.09	2.07	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.72	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.16	2.12	2.09	2.07	2.05	2.05
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.11	2.08	2.06	2.04	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.17	2.13	2.09	2.06	2.04	2.02	2.02
30	4.16	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.97
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.07	2.03	1.99	1.95	1.95
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.06	2.02	1.98	1.94	1.94
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.05	2.01	1.97	1.93	1.93
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.22	2.17	2.12	2.08	2.04	1.99	1.95	1.91	1.91
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.48	2.37	2.28	2.21	2.16	2.11	2.07	2.03	1.98	1.94	1.90	1.90
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.15	2.10	2.06	2.02	1.97	1.93	1.89	1.89
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.15	2.10	2.06	2.02	1.97	1.93	1.89	1.89
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.01	1.96	1.92	1.88	1.88
39	4.09	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.01	1.96	1.92	1.88	1.88
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.13	2.08	2.04	2.00	1.95	1.91	1.87	1.87
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	1.99	1.94	1.90	1.86	1.86
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.98	1.93	1.89	1.85	1.85
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.98	1.93	1.89	1.85	1.85
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.92	1.88	1.84	1.84
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.92	1.88	1.84	1.84

Trik Percentage Disribusi F unruk Probabilita = 0,05

POJOK BURSA EFEK INDONESIA
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG



at : Jalan Jenderal Ahmad Yani 13 Ulu Telp. (0711) 511433 Fax. 518018 Palembang 30263

SURAT KETERANGAN

Nomor : *011* /F-10/FEB-UMP/II/2016

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang menerangkan bahwa:

Nama : Rusman
NIM : 21 2012 038
Program Studi : Manajemen
Judul Skripsi :PENGARUH MODAL KERJA TERHADAP RENTABILITAS EKONOMI PADA PT. SAMPOERNA AGRO Tbk.

Benar nama tersebut di atas telah melaksanakan riset / pengambilan data di Pojok Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui website www.idx.co.id dan diketahui oleh Pojok Bursa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Surat keterangan ini diberikan atas permintaan yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagai salah satu syarat untuk mengikuti ujian komprehensif.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Palembang, 23 Februari 2016

An.Dekan

Keapala Tata Usaha,



an
Paryana, S.Pd

NBM : 859185



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
STATUS TERAKREDITASI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
POSDAYA
No. 030/H-4/LPKKN/UMP/IX/2015

Lembaga Pengelola Kuliah Kerja Nyata (LPKKN) Universitas Muhammadiyah Palembang menerangkan bahwa:

Nama : RUSMAN
Nomor Pokok Mahasiswa : 212012038
Fakultas : EKONOMI
Tempat Tgl. Lahir : LAMPUNG TENGAH, 15-05-1995

telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata Tematik Posdaya Angkatan ke-9 yang dilaksanakan dari tanggal 23 Juli sampai dengan 3 September 2015 bertempat di:

Kelurahan/Desa : Pang Gelebak
Kecamatan : Rambutan
Kota/Kabupaten : Banyuasin
Dinyatakan : Lulus

Mengetahui
Rektor,

Dr. H. M. Idris, S.E., M.Si.

Palembang, 30 September 2015
Ketua LPKKN,

Ir. Alhanannasir, M.Si.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH DALEMBANG
LEMBAGA BAHASA

Jalan Jenderal Ahmad Yani 13 Ulu Palembang 30263

Telp. (0711) 512637 - Fax. (0711) 512637

email. lembagabahasaump@yahoo.co.id



TEST OF ENGLISH ABILITY SCORE RECORD

Name : Rusman
Place/Date of Birth : Lampung Tengah, May 15th 1995
Test Times Taken : +3
Test Date : February, 29th 2016

Scaled Score

Listening Comprehension : 42
Structure Grammar : 41
Reading Comprehension : 37
OVERALL SCORE : 400

Palembang, March, 01st 2016

Head of Language Institute

Rini Susanti, S.Pd., M.A

NBM/NIDN: 1164932/0210098402

No. 223/TEA FE/LB/UMP/III/2016

123 certificates

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG



Unggul dan Islami

Sertifikat

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DIBERIKAN KEPADA :

NAMA : RUSMAN
NIM : 212012038
PROGRAM STUDI : Manajemen

Yang dinyatakan HAFAL / TAHFIDZ (17) Surat Juz Amma
di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang

Palembang, 01/2016/مارس
an. Dekan

Wakil Dekan IV



Drs. Anton M.H.I.



DAFTAR NILAI

NAMA : RUSMAN
NIM : 212012038

NO	NAMA SURAT	TAHFIDZ	FASIKH	TAJWID	JUMLAH
1	AL-ASHR	60	10	5	75
2	AL-HUMAZAH	60	5	5	70
3	AL-FIIL	60	5	5	70
4	QURAI SY	60	10	5	75
5	AL-MA'UN	60	10	5	75
6	AL-KAUTSAR	60	10	5	75
7	AL-KAFIRUN	60	10	5	75
8	AN-NASHR	60	10	5	75
9	AL-LAHAB	60	10	5	75
10	AL-IKHLAS	60	10	10	80
11	AL-FALAQ	60	5	5	70
12	AN-NAS	60	5	5	70
13	AD-DHUHA	60	10	10	80
14	AL-INSYIRAH	60	10	10	80
15	AT-TIN	60	10	10	80
16	AL-ALAQ	60	10	10	80
17	AL-QADAR	60	10	10	80



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

FAKULTAS EKONOMI

LABORATORIUM KOMPUTER



SERTIFIKAT

Nomor : 212/PAK / LAB.. FE UMP/II / 2014

Diberikan Kepada :

Nama : RUSMAN

Nim : 212012038

Tempat Lahir : LAMPUNG TENGAH

Tanggal Lahir : 15 MEI 1995

Nilai :

85	A	SANGAT MEMUASKAN
----	---	------------------

Peserta Pelatihan Komputer Windows, Microsoft Word dan Microsoft Excel yang dilaksanakan dari bulan September 2013 sampai dengan Desember 2013 (14 Kali: 28 Jam) bertempat di Laboratorium Komputer Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang.



Palembang Februari 2014

Dekan

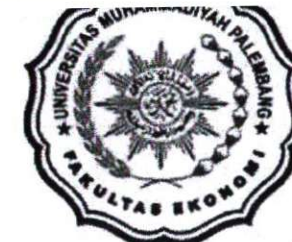
ABID DJAZULI. SE, MM



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

FAKULTAS EKONOMI

LABORATORIUM KOMPUTER



SERTIFIKAT

Nomor : 082/ KDB / LAB.. FE UMI VIII/ 2015

Diberikan Kepada :

N a m a : RUSMAN

N i m : 212012038

Tempat Lahir : LAMPUNG TENGAH

Tanggal Lahir : 15 MEI 1995

Nilai :

85	A	SANGAT MEMUASKAN
----	---	------------------

Peserta Pelatihan **Aplikasi Komputer Dalam Bisnis** yang dilaksanakan dari bulan MARET 2015 sampai dengan bulan JUNI 2015 (14 Kali: 28 Jam) bertempat di Laboratorium Komputer Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang.



Palembang Agustus 2015

Dekan

ABID DJAZULI, SE, MM

BIODATA PENULIS



Nama : Rusman
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat/Tanggal, Lahir : Lampung Tengah, 15 Mei 1995
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat Lengkap : Desa Kembang Jajar, Kec. Mesuji, Kab. OKI
Telepon : 085268926623
Email : Rusmansunda@gmail.com
Pendidikan :
SD : SDN Kembang Jajar, Mesuji
MTS : MTS Nurul Qolam, Dapuk Rejo
MA : MA Nurul Qolam, Dapuk Rejo

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS



AKREDITASI

INSTITUSI PERGURUAN TINGGI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN (S1)
PROGRAM STUDI AKUNTANSI (S1)
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PEMASARAN (D3)

Nomor : 027/SK/BAN-PT/Akred/PT/I/2014 (B)
Nomor : 044/SK/BAN-PT/Akred/S/I/2014 (B)
Nomor : 044/SK/BAN-PT/Ak-XIII/S1/II/2011 (B)
Nomor : 005/BAN-PT/Ak-X/Dpl-III/VI/2010 (B)

umpalembang.net/feump

Email : feump@gmail.com

Jalan Jendral Ahmad Yani 13 Ulu Palembang 30263 Telp. (0711) 511433 Faximile (0711) 518018

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Hari / Tanggal : Senin, 21 Maret 2016
Waktu : 08.00 s/d 12.00 WIB
Nama : Rusman
NIM : 21 2012 038
Program Studi : Manajemen
Bidang Studi : Manajemen Keuangan
Judul Skripsi : PENGARUH MODAL KERJA TERHADAP RENTABILITAS EKONOMI PADA PT. SAMPOERNA AGRO, TBK

TELAH DIPERBAIKI DAN DISETUJUI OLEH TIM PENGUJI DAN PEMBIMBING SKRIPSI DAN DIPERKENANKAN UNTUK MENGIKUTI WISUDA

NO	NAMA DOSEN	JABATAN	TANGGAL PERSETUJUAN	TANDA TANGAN
1	Drs. H. Aly Abdurrahman, M.Si	Pembimbing	29-03-2016	
2	Diah Isnaini A, S.E., MM	Ketua Penguji	29-03-2016	
3	Mismiwati Abdullah, S.E.,MP	Penguji 1	28-03-2016	
4	Hj. Maftuhah Nurrahmi, S.E.,M.Si	Penguji 2	28-03-2016	

Palembang, 29 Maret 2016

Dekan
U-6 Ketua Program Studi Manajemen



Hj. Maftuhah Nurrahmi, SE., M.Si

NIDN/NBM : 0216057001



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KARTU AKTIVITAS BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : Rusman	PEMBIMBING
NO. URUT : 21 2012 038	KETUA : Drs. H. Aly Abdurahman, S.E.,M.Si
PROGRAM STUDI : Manajemen	ANGGOTA :
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Modal Kerja Terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada PT. Sampoerna Agro, Tbk.	

TGL/BL/TH KONSULTASI	MATERI YANG DIBAHAS	PARAF PEMBIMBING		KETERANGAN
		KETUA	ANGGOTA	
5/1 2016	Bab. I	<i>[Signature]</i>		Acc
13/1 2016	Bab II, III	<i>[Signature]</i>		Acc
1/2 2016	Bab IV	<i>[Signature]</i>		Acc
2/3 2016	Bab V ✓	<i>[Signature]</i>		Acc

KATA PENGANTAR :

Mahasiswa diberikan waktu menyelesaikan skripsi, 6 bulan terhitung sejak tanggal ditetapkan

Dikeluarkan di : Palembang
 Pada tanggal : / /
 J.A. Dekan
 Program Studi :
[Signature]
 H. Maftullah Nurrahmi, S.E.,M.Si

